



PENERAPAN AKUNTANSI TRANSAKSI MATA UANG ASING DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. BANK PANIN Tbk CABANG BOGOR

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Diajukan oleh:

ASIMA NAIBAHO

Nrp : 022194328

Nirm : 41043403940679

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR  
1999

PENERAPAN AKUNTANSI TRANSAKSI MATA UANG ASING DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. BANK PANIN Tbk CABANG BOGOR



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor

Lembar Pengesahan

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Pakuan Bogor

Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Pakuan Bogor

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ketut Sunarta', enclosed within a large, loopy blue oval.



(KETUT SUNARTA, Drs., Ak., MM)

(EDDY MULYADI, Drs., Ak., MM)

PENERAPAN AKUNTANSI TRANSAKSI MATA UANG ASING DAN  
PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN  
PADA PT. BANK PANIN Tbk CABANG BOGOR

Skripsi ini telah diujikan pada Sidang Sarjana  
Oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi  
Universitas Pakuan  
Pada Tanggal 01 Oktober 1999

Lembar Pengesahan

Menyetujui:

Dosen Penguji



(HARI GURSIDA, Drs., Ak., MM)

Dosen Pembimbing



(KETUT SUNARTA, Drs., Ak., MM)



(HARYANTO, Drs., Ak)

BECAUSE OF THE LORD'S GREAT LOVE WE ARE NOT CONSUMED  
FOR HIS COMPASSIONS NEVER FAIL  
THEY ARE NEW EVERY MORNING GREAT IS YOUR LOVE  
I SAY TO MY SELF "THE LORD IS MY PORTION, THEREFORE I WILL  
WAIT FOR HIM"  
THE LORD IS GOOD TO THOSE WHOSE HOPE IS IN HIM TO THE  
ONE WHO SEEK HIM  
IT IS GOOD TO WAIT QUIETLY FOR THE SALVATION OF THE LORD  
IT IS GOOD FOR A MAN TO BEAR THE YOKE WHILE HE IS YOUNG

(LAMENTATION 2: 22-27)

DEDICATE TO : MY LORD, MY MOM, MY  
BROTHERS, MY SISTERS  
THAT WHO LOVES ME.

## ABSTRAKSI

Keadaan atau situasi di Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 adalah salah satu penyebab terjadinya kemerosotan perekonomian Indonesia, khususnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika, hingga mencapai puncaknya mencapai angka Rp 18.000 perdollarnya. Keadaan ini banyak menyebabkan perusahaan baik pabrikasi maupun perbankan yang gulung tikar atau bangkrut dan terpaksa melakukan PHK khususnya yang menjalankan operasionalnya banyak bergantung pada impor dalam hal ini biaya usahanya banyak bergantung pada Dollar Amerika.

Keadaan ini memaksa para pelaku keuangan untuk bekerja ekstra keras untuk mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi. Hal ini juga mempengaruhi dalam penyajian laporan keuangan atas setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam mata uang asing dalam hal ini Dollaer Amerika, yang fluktuasinya sangat cepat dan tak terduga, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyajian transaksi mata uang asing dalam

dengan jaringan ini cabang0cabang bisa terus-menerus mengakses ke Treasury guna mengetahui perubahan kurs, dan jaringan ini hanya bisa diakses oleh PT. Bank Panin Tbk dan cabang-cabangnya. Selain itu Panin Bogor sudah menerapkan pencatatan dengan "ICBS" dalam pencatatan setiap transaksi perbankan, sehingga memudahkan pencatatan, pengguna hanya menggunakan menu-menu yang tersedia pada ICBS sesuai dengan pencatatna transaksi apa yang akan dilakukan.

Guna pengamanan resiko transaksi mata uang asing atas fluktuasi yang sangat flutuatif Panin Bogor tidak boleh mempunyai stik bank Notes atau menyimpannya. Dengan demikian apabila ada nasabah ingin menarik dananya dalam Dollar Amerika maka Panin Bogor harus terlebih dahulu membelinya ke Panin Pusat, demikian sebaliknya apabila ada nasabah menjual atau menyetor dananya dalam mata uang asing maka Panin Bogor hari itu juga harus menjual mata uang asing tersebut ke Panin Pusat dengan masing-masing kurs yang biasanya menguntungkan Panin Bogro maupun nasabah.

laporan keuangan dan kewajarannya dalam laporan keuangan yang disajikan oleh PT. Bank Panin cabang Bogor.

Bahan penelitian diperoleh dari hasil studi pustaka dan studu lapangan dengan tehnik wawancara dan penelahaan ternadap dokumentasi serta observasi langsung perusahaan.

PT. Bank Panin Tbk cabang Bogor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan, selain jasa keuanag dalam mata uang Rupiah juga menyelenggarakan jasa perbankan dalam mata uang asing dalam hal ini Dollar Amerika, namun Panin Bogor tidak membatasi hanya dalam Dollar Amerika saja.

PT. Bank Panin cabang Bogor sdalam menjalankan transaksi mata uang asing menggunakan kurs TT (Telegraphic Transfer) yang diperoleh dari puast. PT. Bank Panin dalam menjalankan usahanya dan untuk meningkatkan pelayanannya sudah menggunakan teknologi yang tinggi diantaranya jaringan "Treasury" yaitu satelit yang dimiliki oleh PT. Bank Panin guna menyampaikan setiap informasi mengenai perubahankurs kepada cabang-cabang Panin dari Pusat,

Penyajian dalam laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat transaksi terjadi, setiap transaksi mata uang asing harus ditutup pada akhir hari kerja dan dilaporkan dalam laporan bulanan, guna membantu pelaporan saat konsolidasi laporan keuangan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pakuan Bogor.

Materi yang ditulis pada kesempatan ini menyangkut mata kuliah Teori Akuntansi dengan judul "Penerapan Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing Dan Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT. Bank Panin Tbk Cabang Bogor".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ketut Sunarta, Drs., Ak. MM selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Haryanto, Drs., Ak. Selaku co pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Eddy Mulyadi, Drs., Ak. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
4. Ibu Enny Trisnawati selaku Pimpinan cabang PT. Bank Panin Bogor, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT. Bank Panin cabang Bogor.
5. Bapak Robby Robert Polly selaku staf bagian transaksi mata uang asing PT. Bank Panin cabang bogor, yang telah banyak memberikan pengarahan dan penjelasan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Mama, Abang vivit dan Kakak, Abang Daulat dan Kakak, Abang Tober, Lae Sito dan Kakak, Lae Tony dan Kakak, buat semua kebaikan dan

pengorbanan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman penulis : Gembalaku, Sel Groupku, Team Musikku, Jemaatku, Edi, lukas, sekost-anku, fish computer, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca.

Bogor, september 1999

Penulis

## DAFTAR ISI

|  | Hal |
|--|-----|
| ABSTRAKSI  |     |
| KATA PENGANTAR .....                                       | i   |
| DAFTAR ISI .....   | iv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                      | vii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |     |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian .....                       | 1   |
| 1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian .....                    | 5   |
| 1.3. Kegunaan Penelitian .....                             | 5   |
| 1.4. Kerangka Pemikiran .....                              | 6   |
| 1.5. Metodologi Penelitian .....                           | 7   |
| 1.6. Lokasi Penelitian .....                               | 8   |
| 1.7. Sistematika Skripsi .....                             | 8   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                             |     |
| 2.1. Mata Uang Asing .....                                 | 12  |
| 2.1.1. Pengertian Mata Uang Asing .....                    | 12  |
| 2.1.2. Perbedaan Tingkat Kurs Mata Uang<br>Asing.....      | 15  |
| 2.1.3. Sistem Kurs Mata Uang Asing .....                   | 17  |
| 2.1.4. Transaksi dalam Perdagangan<br>Mata Uang Asing..... | 20  |
| 2.2. Akuntansi .....                                       | 21  |
| 2.2.1. Pengertian Akuntansi .....                          | 21  |

|   |    |
|---|----|
| 2.2.2. Keterbatasan Akuntansi Konvensional.....           | 23 |
| 2.2.3. Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing.....           | 24 |
| 2.2.4. Sistem Pencatatan Mata Uang Asing                  | 35 |
| 2.2.4.1. Dual Currency System.....                        | 36 |
| 2.2.4.2. Multiple Currency System.                        | 36 |
| 2.3. Laporan Keuangan .....                               | 37 |
| 2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan .....                  | 37 |
| 2.3.2. Lingkungan Yang Mempengaruhi Laporan Keuangan..... | 39 |
| 2.3.3. Laporan Keuangan yang Wajar .....                  | 40 |

### BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

|  |    |
|--|----|
| 3.1. Objek Penelitian .....                      | 42 |
| 3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....          | 42 |
| 3.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas..... | 45 |
| 3.1.2. Aktivitas Perusahaan .....                | 53 |
| 3.2. Metode Penelitian .....                     | 54 |
| 3.2.1. Defenisi Operasional Variabel ..          | 54 |
| 3.2.2. Jenis Variabel yang Digunakan ..          | 55 |
| 3.2.3. Jenis-jenis Data .....                    | 56 |
| 3.2.4. Alat Pengumpul Data .....                 | 56 |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.2.5. Tehnik Pengolahan Data .....   | 58        |
| 3.2.6. Rencana Analisa Data .....   | 58        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>  |           |
| 4.1. Transaksi Mata Uang Asing .....  | 60        |
| 4.1.1. Transaksi-transaksi Mata Uang<br>Asing pada PT. PANIN BANK.....  | 62        |
| 4.2. Pemakaian Kurs dan Pencatatan Transaksi<br>Mata Uang Asing pada PT. Bank Panin ....  | 70        |
| 4.3. Pengamanan Resiko Transaksi Mata<br>Uang Asing pada PT. Bank Panin .....   | 82        |
| 4.4. Penerapan Akuntansi Transaksi<br>Mata Uang Asing dan Pengaruhnya<br>terhadap Kewajaran Laporan<br>Keuangan pada PT. PANIN BANK ..... | 83        |
| 4.5. Pengujian Hipotesa .....   | 84        |
| <b>BAB V RANGKUMAN KESELURUHAN .....</b>  | <b>86</b> |
| <b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN</b>  |           |
| 6.1. Kesimpulan .....   | 89        |
| 6.2. Saran .....  | 91        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>   |           |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi PT. Bank Panin Tbk cab Bogor
2. Daily Rate (perubahan kurs dalam sehari)
3. Slip Penarikan Pan Dollar
4. Slip Setoran PAN Dollar
5. Slip Telegraphic Transfer
6. Formulir Permohonan Pembukaan Rekening PAN Dolar
7. Lembaran cek/cheque
8. Lembaran Bilyet Giro

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Akuntansi sebagai suatu disiplin ilmu sosial sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang meliputi aspek-aspek ekonomi, sosial, politik dan hukum. Lingkungan dimana akuntansi itu berada baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi prinsip akuntansi yang berlaku. Perkembangan prinsip akuntansi lebih banyak dipengaruhi oleh politik, kelembagaan, hukum dan ekonomi yang membentuk proses akuntansi daripada ditentukan oleh sesuatu yang terbaik dari sudut teori akuntansi.

Tujuan didirikannya suatu perusahaan produksi ataupun jasa pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang wajar, yang dapat berlangsung secara keseluruhan dan berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut peranan akuntansi transaksi mata uang asing pada perusahaan jasa dalam hal ini PT. Bank Panin Tbk tidak dapat dihindarkan, karena walaupun nilainya relatif kecil namun mempunyai nilai kontribusi yang cukup besar dan berpengaruh

terhadap kewajaran laporan hasil usaha yang nantinya berkesinambungan pada kewajaran laporan keuangan suatu bank, sehingga terwujud suatu bank yang sehat, mampu berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perusahaan di Indonesia terutama perusahaan perbankan, PT. Bank Panin Tbk cabang Bogor yang berdiri pada tanggal 18 Agustus 1990 memasuki persaingan dunia usaha dengan aktivitas menerima simpanan dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat serta menjalankan jasa keuangan lainnya dan selalu berusaha untuk menambah luas wilayah operasi dan meningkatkan aktivitas operasi perusahaan yang tentunya akan membawa konsekuensi permasalahan yang kompleks pada perusahaan, salah satu diantaranya pengelolaan jasa keuangan dalam bentuk mata uang asing.

Karena sistem perekonomian Indonesia bersifat terbuka, maka tidak dapat dihindari terjadinya kontak dengan pihak luar ataupun dalam negeri Indonesia sendiri yang melibatkan penggunaan valuta asing. Kontak tersebut bisa berupa , ekspor, impor,

hutang, piutang, ataupun penyertaan modal. Akibatnya perubahan nilai mata uang asing terhadap mata uang rupiah menjadi unsur penting dalam proses akuntansi terutama dalam penyajian laporan keuangan.

Bagi PT. Bank Panin Tbk cabang bogor , transaksi mata uang asing adalah salah satu kegiatannya baik untuk modal kerja, investasi, tabungan, dan untuk dikonsumsi secara pribadi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Transaksi mata uang asing ini mempunyai resiko yang tinggi karena merupakan transaksi yang banyak dipengaruhi oleh keadaan yang terjadi dilingkungan luar bank itu sendiri, seperti yang terjadi saat sekarang ini adanya reformasi disegala bidang, bantuan-bantuan dari yayasan sosial dari luar negeri yang memberikan bantuan dalam bentuk mata uang asing, kerusuhan yang terjadi, sentimen pasar yang cenderung melindungi diri dengan membeli mata uang asing dalam jumlah yang besar, keadaan politik, budaya, trend atau gaya hidup dan lain-lain.

Untuk bisa melakukan pencatatan kewajaran atas transaksi mata uang asing dalam laporan

keuangan peranan akuntansi transaksi mata uang asing sangatlah dibutuhkan. Akuntansi transaksi mata uang asing ditujukan untuk membantu manajemen melaksanakan fungsinya dalam tawar menawar atau negosiasi atas pemberlakuan kurs dengan melihat setiap saat perubahan kurs dengan melakukan kontak dengan pusat melalui jaringan TREASURY yang merupakan jaringan yang disediakan oleh Bank Panin, dan hanya bisa diakses oleh antar cabang bank dan pusat Bank Panin sendiri, sehingga penggunaan kurs dan pencatatannya wajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan untuk itu penulis mengambil tema judul "PENERAPAN AKUNTANSI MATA UANG ASING DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN".

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Jenis-jenis transaksi mata uang asing apakah yang terjadi pada PT. Bank Panin Tbk ?
2. Bagaimana pemakaian kurs dan pencatatan atas transaksi yang terjadi dalam bentuk mata uang asing ?

3. Bagaimana kewajaran penyajian dalam laporan keuangan atas transaksi mata uang asing yang terjadi ?

### **1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang diterima dibangku kuliah dan untuk mengetahui sistem akuntansi mata uang asing, sedangkan tujuan adalah untuk mengetahui bagaimana pencatatan, penjabaran, dan penyajian transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan, serta sistem yang digunakan dalam penetapan nilai mata uang asing dan pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan.

### **1.3. Kegunaan Penelitian**

Penyusun mengharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bagi :

1. Bagi Penulis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan mengenai transaksi yang terjadi dalam bentuk mata uang asing dan bagaimana penetapan nilai mata uang asing tersebut dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi

kelulusan ujian Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pakuan.

2. Lingkungan akademis, yaitu memberikan informasi tambahan kepada pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa yang ingin mengetahui lebih jauh tentang kegiatan transaksi mata uang asing.
3. Pihak Perusahaan, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan didalam meningkatkan efektivitas penerapan akuntansi transaksi mata uang asing.

#### 1.4. Kerangka Pemikiran

Pada setiap perusahaan yang bergerak baik dibidang manufacturing maupun jasa dalam melakukan kegiatan transaksi seringkali harus menggunakan mata uang asing. Tentu penjabaran pengukuran mata uang asing bukanlah masalah yang sama seperti penyajian kembali jumlah rupiah untuk perubahan tingkat harga. Dalam penjabaran tersedia kurs tukar sebenarnya pada suatu saat tertentu, dan mustahil menukarkan daya beli pada suatu waktu dan daya beli pada pada waktu yang lain.

Kurs memainkan peranan sentral dalam perdagangan internasional karena kurs memungkinkan kita untuk membandingkan harga segenap barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai negara.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka dalam penyajian aktifitas transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan harus memperhatikan penjabaran mata uang asing tersebut ke dalam rupiah dan penyajiannya didalam laporan keuangan, guna memperoleh kewajaran angka-angka yang akan disajikan dalam laporan keuangan dengan memperhatikan tingkat kurs yang berlaku dan yang dipakai oleh perusahaan maupun perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan perusahaan tersebut.

#### **1.5. Metodologi Penelitian**

Untuk mendukung penyusunan makalah ini pengumpulan data yang diperlukan dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Riset Lapangan, Riset lapangan bertujuan untuk mendapatkan data primer melalui pengamatan langsung dari objek penelitian, yang dilakukan dengan cara :

- a. Observasi, yaitu meninjau langsung perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data yang berguna. Melalui penelitian lapangan ini, penulis memperoleh data primer dan sekunder dengan langsung mempelajari data tertulis.
- b. Wawancara yaitu dengan mengadakan pertanyaan dengan pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Riset Kepustakaan.

Yaitu penyusun mencari informasi yang bersifat teoritis dari buku acuan, literatur-literatur dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis.

### 1.6. Lokasi Penelitian.

Dalam rangka menyusun makalah ini penyusun melakukan penelitian pada PT. PANIN BANK yang terletak di Jl. Baru, Adi Graha Indah, Komplek Pergudangan, Kedung Badak, Bogor

### 1.7. Sistematika Skripsi.

Makalah ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka penelitian, metodologi penelitian, lokasi penelitian, Sistematika Penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teoritis tentang pengertian mata uang asing, perbedaan tingkat kurs mata uang asing, kurs transaksi, kurs neraca, sistem kurs mata uang asing, sistem kurs yang berubah-ubah, sistem kurs yang stabil, pengawasan devisa (Exchange Control), transaksi dalam perdagangan mata uang asing, transaksi spot, transaksi forward, transaksi swap, pengertian akuntansi, keterbatasan akuntansi konvensional, akuntansi transaksi mata uang asing, akuntansi transaksi spot, akuntansi transaksi forward, akuntansi transaksi swap, sistem pencatatan mata uang asing, dual currency system, multiple currency system, pengertian laporan keuangan,

lingkungan yang mempengaruhi laporan keuangan, laporan keuangan yang wajar.

### BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan yang diteliti, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas bank, metode penelitian, definisi operasional variabel, jenis variabel yang digunakan, jenis data, alat pengumpulan data, tehnik pengolahan data serta rencana analisa data.

### BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang transaksi mata uang asing, transaksi-transaksi mata uang asing yang terjadi, pemakaian kurs dan pencatatan atas transaksi mata uang asing, pemakaian kurs atas transaksi mata uang asing, pencatatan atas transaksi mata uang asing, pengamanan resiko atas transaksi mata uang asing, penerapan akuntansi transaksi mata uang asing dan pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan.

## BAB V RANGKUMAN DAN KESIMPULAN

Dalam bab ini akan disajikan gambaran keseluruhan dari masalah yang dibahas ditinjau dari segala aspek

## BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan, yaitu temuan-temuan dari analisa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kesimpulan tersebut penulis akan mengemukakan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dan para pembaca

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Mata Uang Asing.

##### 2.1.1. Pengertian Mata Uang Asing (Valas)

Dalam setiap kehidupan manusia, kita tidak bisa lepas dari uang, yang kita kenal sebagai alat bayar atau sebagai alat tukar yang kita pakai kalau kita membutuhkan sesuatu.

Berikut akan dijelaskan arti dari uang, antara lain yang dikemukakan oleh Iswardono Sp dalam bukunya "Uang dan Bank", yaitu :

Uang adalah sesuatu yang secara umum diterima di dalam pembayaran untuk pembelian barang-barang dan jasa serta untuk pembayaran hutang-hutang. Dan juga sering dipandang sebagai kekayaan yang dimilikinya yang dapat digunakan untuk membayar sejumlah tertentu hutang dengan kapasitas dan tanpa penundaan. (7:4)

Menurut M. Manullang dalam bukunya "Ekonomi Moneter", adalah : "Money is something which is widely accepted in payment for good, jadi uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang". (9:13)

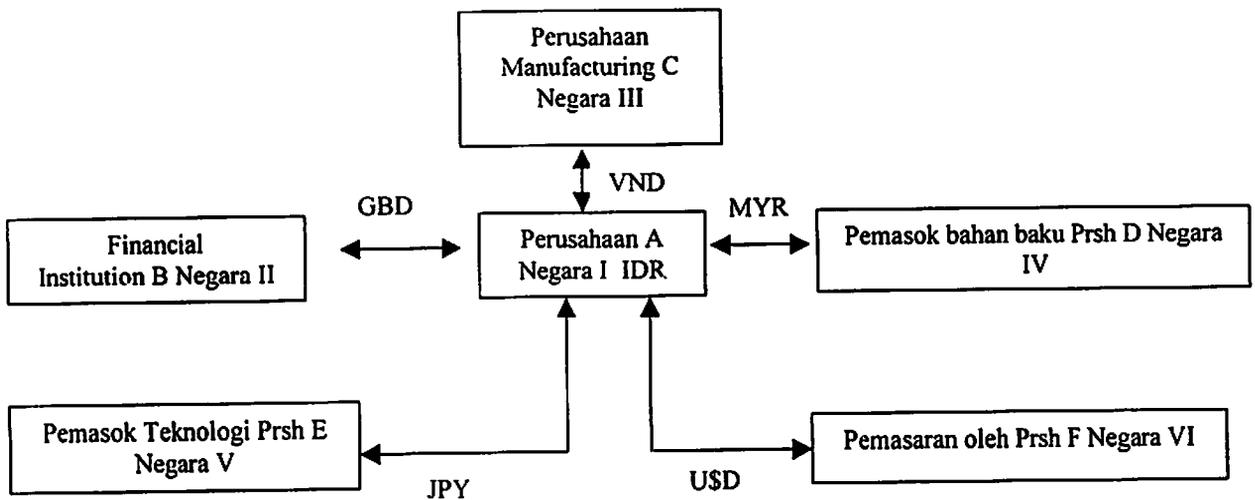
Jadi uang adalah yang secara umum diterima untuk pembayaran setiap transaksi yang terjadi.

Mata uang asing atau sering disebut valuta asing (disingkat valas) atau *foreign exchange* (forex) atau *foreign currency* merupakan salah satu alat atau benda ekonomi yang berpengaruh atas pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan manusia modern dan global pada saat ini, baik secara perorangan maupun berkelompok.

Sebagaimana uang, valas mempunyai fungsi yang sama, yaitu sebagai alat pembayaran, tukar menukar, kesatuan hitung, penyimpanan, dan pengukur kekayaan.

Pada suatu tingkat nasional, perorangan maupun perusahaan yang tidak melakukan aktifitas internasional atau global (ekspor dan impor) secara langsung maupun tidak lngsung, tetap akan terpengaruh oleh valas atau forex.

Peranan mata uang asing (valas) atau forex dalam era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterkaitan atau ketergantungan yang semakin tinggi dapat ditunjukkan dengan ilustrasi transaksi ekonomi internasional berikut ini :



Ket : Suatu perusahaan A dinegara I (IDR-Indonesia) meminjam uang (modal) dari lembaga keuangan B dinegara II (GBD-Inggris) untuk investasi atau membangun perusahaan industri pabrikan (Manufacturing) C dinegara III (VND-Vietnam) dan membeli dan menggunakan bahan baku dari perusahaan D dinegara IV (MYR-Malaysia) dan menggunakan teknologi serta tenaga ahli yang disuplai oleh perusahaan E dinegara V (JPY-Jepang). Hasil produksinya dipasarkan oleh perusahaan F dinegara VI (USD-Amerika Serikat).

Ilustrasi diatas menunjukkan dan membuktikan bahwa keberhasilan dan kelancaran seluruh transaksi ekonomi internasional yang terjadi akan sangat memerlukan dan menggunakan valas atau forex sebagai sarana utamanya.

Menurut DR. Handy Hady dalam bukunya Valas untuk Manajer (Forex for Manager) mata uang asing diartikan sebagai berikut :

Mata uang asing atau Valas atau foreign exchange atau foreign currency diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau pembiayaan transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral (4:15)

### 2.1.2. Perbedaan Tingkat Kurs Mata Uang Asing

Menurut Catur Sugianto dalam bukunya "Ekonomi, Uang dan bank", menyatakan bahwa :

Sifat dan kurs mata uang asing tergantung dari sifat pasar, apabila transaksi jual-beli valuta asing dapat dilakukan secara bebas dipasar, maka kurs valuta asing akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan permintaan dan penawaran. Apabila pemerintah menjalankan kebijaksanaan stabilisasi kurs, tetapi tidak dengan mempengaruhi transaksi swasta, maka kurs ini hanya akan berubah-ubah di dalam batas yang sempit/kecil, meskipun batasan ini dapat diubah dari waktu ke waktu atau adjustable pagged system. (3:97)

Kurs valuta asing adalah harga atau nilai suatu jenis mata uang asing terhadap jenis mata uang asing lainnya. Beberapa istilah dan pengertian yang seringkali dijumpai dalam praktek sehari-hari adalah kurs transaksi dan kurs neraca, seperti yang dikemukakan oleh Nopirin, Ph.D dalam bukunya "Ekonomi Internasional" sebagai berikut :

### 1. Kurs Transaksi

Kurs Transaksi dikenal pula sebagai kurs riil (yang sebenarnya), yaitu kurs yang dipergunakan pada saat terjadinya transaksi, misalnya transaksi pada saat penjualan atau pembelian valuta asing.

### 2. Kurs Neraca.

Kurs Neraca adalah kurs yang dipergunakan untuk menilai kembali semua saldo-saldo valuta asing pada laporan keuangan, lazimnya kurs neraca yang diterapkan dalam kurs tengah Bank Indonesia.

#### **Aplikasi penggunaan selisih kurs dalam transaksi.**

Dalam transaksi haruslah ditentukan secara cermat penggunaan kurs yang paling menguntungkan bagi pihak bank. Penerapan kurs beli dan kurs jual pada transaksi-transaksi tertentu dapat menciptakan keuntungan atau kerugian bagi bank bila dipergunakan secara tepat. Bagi pihak bank yang paling penting adalah kurs mana yang paling menguntungkan.

Penerapan kurs neraca dalam laporan keuangan sangat menentukan keuntungan atau kerugian yang muncul dari kurs konversi. Kurs neraca yang berlaku dan perlakuan akuntansi atas selisih kurs yang terjadi akibat valuta asing ke rupiah harus mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam Standar Khusus Akuntansi Perbankan Indonesia (SKAPI) 1992

### 2.1.3. Sistem Kurs Mata Uang Asing

Sifat kurs valuta asing sangat tergantung dari sifat pasar. Apabila transaksi jual beli valuta asing dapat dilakukan secara bebas di pasar, maka kurs mata uang asing akan berubah-ubah sesuai dengan perubahan permintaan dan penawaran. Apabila Pemerintah menjalankan kebijaksanaan stabilitas kurs, tetapi tidak dengan mempengaruhi transaksi swasta, maka kurs ini hanya akan berubah-ubah didalam batas yang kecil, meskipun batasan ini dapat diubah sewaktu-waktu. Untuk lebih jelas mengenai sistem kurs mata uang asing Nopirin, Ph.D dalam bukunya "Ekonomi Internasional" menuliskan antara lain :

#### 1. Sistem kurs yang berubah-ubah

Didalam pasar bebas perubahan kurs tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing. Permintaan valuta asing diturunkan dari transaksi debit dalam neraca pembayaran internasional. Sedangkan penawaran valuta asing berasal dari exportir, yakni berasal dari transaksi kredit neraca pembayaran internasional. Suatu mata uang dikatakan "kuat" apabila apabila

neraca pembayaran internasional mengalami defisit. Selanjutnya autonomous dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam maupun luar negeri, termasuk harga, pendapatan, dan tingkat bunga.

## 2. Sistem kurs yang stabil

Sistem kurs bebas seperti diatas sering menimbulkan adanya tindakan spekulasi sebagai akibat ketidaktentuan di dalam kurs valuta asing. Oleh karena itu banyak negara yang kemudian menjalankan suatu kebijaksanaan untuk menstabilkan kurs.

## 3. Pengawasan Devisa (Exchange Control)

Menurut Nopirin dalam bukunya Ekonomi Internasional menyatakan bahwa :

Dalam sistem ini pemerintah memonopoli seluruh transaksi valuta asing. Tujuannya adalah untuk mencegah adanya aliran modal keluar dan melindungi pengaruh depresi dari negara lain, terutama dalam hal negara tersebut menghadapi keterbatasan cadangan valuta asing dibanding dengan permintaanya. (12:147)

Dalam hal ini kurs tidak lagi dipengaruhi oleh pemerintah dengan kondisi sebagai berikut

1. Hanya satu jenis saja, tidak tergantung pada tujuan penggunaan devisa tersebut.

2. Lebih dari satu macam kurs, tergantung daripada tujuan penggunaannya. Misalnya:

\$1=Rp6000,00; untuk impor barang-barang yang  
essensiil

\$1=Rp7500,00; untuk impor barang-barang yang  
non essensiil.

Pada umumnya tujuan suatu negara menjalankan pengawasan devisa adalah :

1. Mencegah terjadinya aliran modal keluar negeri dan menekan Neraca Pembayaran Internasional (NPI) yang disequilibrium.
2. Melindungi industri dalam negeri, Dengan pembatasan impor.
3. Menetapkan kurs yang berbeda antara penjualan dan pembelian.
4. Tie In Import Arrangement: penggunaan devisa untuk impor barang tertentu.

Jadi, dengan pengawasan devisa maka penggunaannya dapat diatur sebaik mungkin sehingga disequilibrium didalam NPI pun dapat dikurangi/ditekan.

Akhirnya Syafirl Hadis dalam bukunya "Ekonomi Internasional" dijelaskan bahwa :

Perlu pula dikemukakan bahwa nilai tukar tidak semata-mata ditentukan oleh variabel-variabel ekonomi melainkan dipengaruhi oleh fakto-faktor non-ekonomi, seperti: perkembangan politik, peperangan, dan faktor-faktor sosial lainnya. (16:49)

Dari penjelasan-penjelasan diatas penulis dapat simpulkan bahwa kurs yang berubah atau berfluktuasi dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kebijaksanaan pemerintah, sosial politik dan budaya, isu yang sedang beredar, dan banyak faktor lainnya.

#### **2.1.4. Transaksi Dalam Perdagangan Mata Uang Asing**

Dalam menjalankan kegiatan transaksi dalam mata uang asing menurut "Kelembagaan Perbankan" yang disusun oleh Drs Thomas Suyatno dkk mengatakan ada tiga transaksi mata uang asing yang dikenal yaitu :

- 1) **Transaksi Spot**  
adalah transaksi jual beli valuta asing yang penyerahannya masing-masing valuta yang diperjual-belikan tersebut umumnya dilaksanakan setelah dua hari kerja berikutnya dari saat transaksi terjadi.
- 2) **Transaksi Forward**  
Adalah tranaksi yang dilaksanakan antara terhadap suatu mata uang terhadap mata uang lainnya dengan penyerahannya batas waktu (maturity date)-nya dilaksanakan pada suatu waktu tertentu yang akan datang.

### 3) Transaksi Swap.

Adalah kombinasi dari membeli dan menjual dua mata uang secara tunai yang diikuti dengan membeli dan menjual kembali mata uang yang sama secara tunai dan tunggak, yaitu pembelian dan penjualan suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang dilakukan secara bersamaan/simultan dan batas waktu yang berbeda.

## 2.2. AKUNTANSI

### 2.2.1. Pengertian Akuntansi

Berikut beberapa pengertian akuntansi antara lain dikemukakan oleh Sofyan Sayfri Harahap, SE, MSAc dalam bukunya "Teori Akuntansi", yaitu :

Akuntansi atau ada juga yang menyebut akunting adalah merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi ekonomi suatu bisnis dan hasil hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu. (15:1)

Menurut Leopold A. Bernstein Ph.d.,C.P.A. dalam bukunya "Financial Statement Analysis", yaitu:

Accounting is concerned with the quantitative expression of economic phenomena. As a discipline, it evolved from a need for a framework for recording, classifying, and communicating economic data. (8:35)

Sedangkan menurut Soemarso S.R dalam bukunya yang mengutip dari American Accounting Assosiation dalam bukunya "Akuntansi Suatu Pengantar", yaitu :

**Mendefinisikan "..... Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut" (14:5)**

Defenisi ini mengandung beberapa pengertian yakni:

1. Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi (Bagian ini menjelaskan tentang kegiatan akuntansi)
2. Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha ynag bersangkutan (segi kegunaan akuntansi)

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegitan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan .
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Dan menurut Teguh Pudjo Muljon dalam bukunya "Aplikasi Akuntansi Manajemen" Pengertian akuntansi:

1. Akuntansi adalah suatu sistem informasi berdasarkan mana pihak-pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan dalam pengambilan keputusan.
2. Akuntansi yaitu sebagai ilmu yang menyangkut perancangan manajemen dan evaluasi sistem-sistem informasi dalam hubungannya dengan proses-proses pengambilan keputusan dan selaras dengan sasaran-sasaran perusahaan dan kemasyarakatan.
3. The AICPA commite on Terminologi 1941 menyatakan: "That accounting be defined as "the art" of recording, classifying, and summarizing and events which are in part at least of financial character and interpreting the result thereof". (18:10)

### 2.2.2. Keterbatasan Akuntansi Konvensional

Masalah - masalah yang sampai saat ini di Indonesia belum mendapatkan perhatian yang semestinya dari para penguasa moneter, maupun dari praktisi dalam penyusunan Laporan Keuangan Perbankan tentang perubahan daya beli Rupiah

Hal ini terlihat dari peristiwa-peristiwa devaluasi Rupiah pada november 1978, maret 1983 dan sepanjang tahun 1998-99 yang devaluasinya tinggi sekali ternyata tidak ada suatu petunjuk bagaimana untuk memperhitungkan pengaruh devaluasi tersebut pada neraca dan laba-rugi perbankan yang dipublikasikan melalui mass media cetak di Indonesia. Bila diperhatikan lebih lanjut ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang penyusunan laporan neraca dan perhitungan rugi-laba yang wajib diumumkan kepada masyarakat ternyata juga tidak mencantumkan ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang perubahan daya beli Rupiah terhadap laporan keuangan yang disiarkan kemasyarakat luas tersebut.

### **2.2.3. Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing**

Salah satu fungsi Bank sebagai lembaga keuangan adalah menjalankan usaha perbankan dalam bentuk menghimpun dan menyimpan dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang dipergunakan sebagai sarana untuk melancarkan roda perekonomian.

Dalam menjalankan fungsi kegiatan perbankan, disamping melakukan kegiatan sebagaimana yang telah

disinggung diatas, bank juga melakukan transaksi jual-beli uang atau apa yang dikenal dengan jual-beli valuta asing. Jual beli valuta disini antara lain adalah jual beli beberapa valuta asing yang dimiliki oleh bank tersebut.

#### **1) Akuntansi Transaksi Spot**

Yang dimaksud dengan transaksi Spot adalah jual beli valuta asing yang terjadinya pada suatu saat dan penyerahn valutanya terjadi pada hari yang sama. Namun dalam prakter dimungkinkan penyerahan 1-2 hari sesudahnya (two-day settlement) sehingga sebelum terjadi penyerahan secara efektif pembukuannya dilakukan sebagai komitmen (diluar neraca). Karena transaksi terjadi pada satu hari, maka kurs kurs yang dipakai adalah pada kurs hari yang sama (spot rate). Transaksi spot ini dikenal dengan Transaksi jual-beli valuta biasa.

#### **Pembukuan transaksi spot.**

Dalam mencatat transaksi spot, bank dihadapkan kepada pemilihan kurs. Kurs yang dipergunakan adalah kurs pada saat terjadinya transaksi, yakni kurs spot. Jual beli secara spot tidak mendapatkan keuntungan selisih kurs akibat penilaian kembali atau revaluasi posisi valuta asing pada akhir hari

itu, karena spot yang dipergunakan dalam perdagangan valuta asing adalah kurs yang terjadi pada hari itu. Keuntungan timbul dari jual beli valuta asing sebenarnya diperoleh dari selisih kurs antara kurs jual dan kurs beli antara satu valuta dengan valuta lainnya. Dari selisih kurs ini bank dapat menikmati keuntungan dalam jual beli valuta asing, yang lazimnya dikenal dengan keuntungan transaksi **selisih kurs**. Berikut ini beberapa contoh transaksi jual-beli valuta asing secara spot.

#### 1. jual-beli rupiah ke valas secara tunai

Seseorang nasabah datang kepada Bank Saudara hendak membeli US Dollar sebanyak 2000. Ia akan membayarnya dengan valuta Rupiah. Berapa Rupiah yang harus dibayar oleh orang tersebut kepada Bank Saudara.

|                                     |     |           |
|-------------------------------------|-----|-----------|
| Valuta US Dollar yang hendak dibeli | USD | 2,000     |
| Kurs jual perUS dollar 1            | Rp  | 2.200     |
| Jumlah Rp yang harus dibayar        | Rp  | 4.400.000 |

Jurnal yang dilakukan sebagai berikut :

|   |     |           |
|---|-----|-----------|
| D: Kas-Rp                               | Rp  | 4.400.000 |
| K: Rekening perantara valuta-Rp         | Rp  | 4.400.000 |
| D: Rekening perantara valuta -valas USD | USD | 2,000     |
| K: Kas-USD                              | USD | 2,000     |

Rekening perantara valuta merupakan rekening jembatan atau perantara dari satu valuta ke valuta lainnya.

#### Jual-beli valas atas beban Giro valas lainnya

Apabila nasabah tadi hendak membayar dengan valuta asing yang berbeda, katakan saja memiliki valuta Singapore Dollar (SGD) dalam bentuk Giro. Yang menjadi pertanyaan bagi bank adalah berapa valuta SGD yang harus dibayar oleh nasabah tadi untuk mendapatkan USD 2,000. Disini pihak bank harus

memperhatikan valuta apa yang hendak dibeli sebagai dasar penetapan kurs yang tepat.

Kurs yang harus dipergunakan dalam transaksi jual-beli valuta asing tadi adalah **kurs beli untuk valuta SGD, dan kur untuk jual untuk valuta USD**. Hal ini didasarkan karena nasabah memiliki valuta SGD untuk membeli USD. Dengan perkataan lain pihak bank harus membeli valuta SGD nasabah, sehingga mempergunakan kurs beli SGD, sedangkan pihak bank sendiri menjual valuta USD, sehingga mempergunakan kurs jual USD. Jurnal yang dilakukan oleh pihak bank dalam membukukan transaksi jual beli ini adalah sebagai berikut:

Kurs beli SGD 1 = Rp 1.320

Kurs jual USD 1 = Rp 2.200

|                                     |              |
|-------------------------------------|--------------|
| Kurs konversi USD 1 = 2.200:1.320 = | SGD 1,666,7  |
| Valuta yang dijual                  | USD 2,000    |
| Hasil konversi USD 2000             | SGD 3.333,40 |

Jumlah valuta SGD yang harus diterima = SGD 3.333,40

D: Giro Nasabah-Valas SGD SGD 3.333,40

K: RPV-Valas SGD SGD 3.333,40

D: RVP-USD USD 2,000

K: Kas-USD USD 2,000

Dengan demikian keuntungan bank dalam transaksi jual-beli valuta asing ini adalah selisih kurs sebagai hasil perhitungan kurs jual dengan kurs beli yang dibebankan kepada nasabah. Disini bank membeli dengan kurs beli yang lebih rendah dan menjual kembali dengan kurs jual yang lebih tinggi. Selisih ini akan tampak sebagai keuntungan selisih kurs transaksi pada saat diadakan revaluasi terhadap semua posisi valuta asing pada akhir hari. Keuntungan selisih kurs ini ditampung pada rekening "**Selisih Kurs**" yang dapat berupa keuntungan atau kerugian.

Jadi jelas terlihat bahwa laba atau rugi yang timbul dari transaksi spot tidak akan diakui pada waktu

terjadinya transaksi atau tidak ditampilkan pada ayat jurnal. Tetapi keuntungan tersebut akan diakui pada saat mengadakan revaluasi terhadap semua posisi valuta asing pada akhir hari.

## **2) Akuntansi Transaksi Forward**

Dalam transaksi **forward** terjadi jual beli atau perdagangan valuta asing secara berjangka, dimana jual-beli dilakukan dengan kontrak dan ditetapkan dimuka, sedangkan realisasinya akan dilakukan kemudian. Disini akan timbul penetapan kurs untuk kontrak jual beli dan kurs pada saat realisasi jual-beli tersebut.

Jual-beli secara kontrak ini ada dua macam:

**Forward beli:** merupakan kontrak pembelian valuta asing yang akan dilakukan oleh bank.

**Forward jual:** merupakan kontrak penjualan valuta asing yang akan dilakukan oleh bank.

### **Pembukuan Transaksi Forward Beli**

Didalam transaksi **forward** beli, pihak bank akan melakukan kontrak dengan pihak lain untuk membeli valuta asing yang akan direalisasikan beberapa hari kemudian. Pada saat kontrak pembelian ditutup harus kurs beli, yang dipergunakan adalah kurs yang telah disetujui di muka dan dipergunakan pada saat pembelian direalisasikan. Pada saat penutupan kontrak memang belum ada transaksi yang mempengaruhi

buku besar, yang ada hanyalah ayat jurnal secara administratif yang akan ditampung pada **Rekening Administratif Valas (R.A.V)** bukannya ditampung dalam rekening efektif (Rekening yang langsung dapat mengubah saldo-saldo dalam buku besar/ laporan keuangan)

**Contoh forward beli :**

Bank saudara menutup kontrak beli (forward beli) valuta US Dollar pada salah satu Bank Asing di kota Saudara sebanyak USD 250,000. Realisasi pembelian ini akan dilakukan 24 hari kemudian. Kurs yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 2.150 per USD 1. Perhitungan dan ayat jurnalnya sebagai berikut:

Nilai kontrak dalam valuta Rupiah:

$$\text{USD } 250.000 \times \text{Rp } 2.150 = \text{Rp } 537.500.000,-$$

Disini timbul kewajiban bersyarat (contingent liability) dari pihak Bank Saudara untuk menyerahkan valuta Rupiah ketiga karena Bank Saudara hendak membeli Valuta USD dan membayarnya dengan valuta Rupiah. Sebaliknya Bank Saudara mempunyai tagihan bersyarat (contingent receivable) kepada pihak ketiga tersebut untuk mendapatkan valuta USD sejumlah nilai kontrak.

Ayat jurnal yang dilakukan pada saat penutupan kontrak akan tampak sebagai berikut:

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| D: Rekening Giro Valas-Bank Lain | USD 250,000 |
| K: RPV-Valas USD                 | USD 250,000 |

|                               |                |
|-------------------------------|----------------|
| D: RPV-RP                     | Rp 537.500.000 |
| K: Rekening Giro Rp-Bank Lain | RP 537.500.000 |

**Pembukuan forward jual**

Dalam forward jual, bank akan menjual valuta asing kepada pihak ketiga secara kontrak. Artinya kontrak jual ditetapkan dimuka sebelum terjadi realisasi penjualan. Kurs yang akan dipergunakan nanti pada

saat realisasi penjualan harus ditetapkan dimuka dalam kontrak. Seperti halnya dengan forward beli, forward jualpun akan timbul masalah, kapan akan dilakukan forward jual dan bagaimana dengan selisih kurs yang timbul antara kurs kontrak dengan kurs pada saat realisasi penjualan nanti.

**Contoh transaksi Forward Jual:**

Bank Saudara menutup suatu kontrak penjualan kepada Bank Asing dikota Jakarta. Valuta yang akan dijual adalah DEM (Mark, Denmark) 2.000.000 dan kurs ditetapkan pada saat penutupan kontrak adalah Rp 1.240 per DEM 1.

Ayat jurnal yang harus dibuat oleh bank saudra pada saat penutupan kontrak adalah sebagai berikut:

|                                  |     |           |
|----------------------------------|-----|-----------|
| D: RAV-Forward Kontrak           | DEM | 2.000.000 |
| K: RAV-Kewajiban Forward Kontrak | DEM | 2.000.000 |

|                             |    |               |
|-----------------------------|----|---------------|
| D: RAV-Tagihan Forward Jual | Rp | 2.480.000.000 |
| K: RAV-Forward Kontrak      | Rp | 2.480.000.000 |

Tanggal kontrak sudah jatuh tempo maka realisasi pembelian dibukukan seperti jual valuta asing secara spot. Ayat jurnal pada saat realisasi jual akan tampak sebagai berikut:

|                      |    |               |
|----------------------|----|---------------|
| D: Bank Lain-Giro Rp | Rp | 2.480.000.000 |
| K: RPV-Rp            | RP | 2.480.000.000 |

|                             |     |           |
|-----------------------------|-----|-----------|
| D: RAV Valas-DEM            | DEM | 2.000.000 |
| K: Bank Lain-Giro Valas DEM | DEM | 2.000.000 |

Sekarang setelah dilakukan realisasi penjualan valuta, maka terhadap rekening valasnya harus dibuat menjadi nihil, seperti tampak sebagai berikut:

|                                  |     |           |
|----------------------------------|-----|-----------|
| D: RAV-Kewajiban Forward Kontrak | DEM | 2.000.000 |
| K: RAV-Forward Kontrak           | DEM | 2.000.000 |

|                             |    |               |
|-----------------------------|----|---------------|
| D: RAV-Forward Kontrak      | Rp | 2.480.000.000 |
| K: RAV-Tagihan Forward jual | Rp | 2.480.000.000 |

Jelaslah bahwa pengolahan penjualan secara kontrak yang realisasinya akan dilakukan setelah kontrak jatuh tempo harus memprediksi fluktuasi perubahan kurs dengan cermat di pasaran agar bank dapat menikmati keuntungan dari selisih kurs pada saat kontrak jatuh tempo.

### 3) Akuntansi Transaksi Swap

Dalam transaksi swap ini terdapat dua tanggal transaksi, yakni tanggal dimana ditutupnya kontrak jual-beli yang lazim disebut tanggal 'gadai' (dalam istilah perdagangan valasnya dikenal dengan 'first leg of swap') dan tanggal penebusan kembali yang merupakan tanggal jual atau beli valuta asing yang telah digadaikan (second leg of swap). Dengan demikian kurs yang dipergunakan juga ada dua macam yaitu kurs pada saat kontrak ditutup dan kurs pada saat penebusan (gadai). Ada kalanya dalam transaksi swap pihak yang membeli mendapat premi atau pihak yang menjual dibebankan dengan premi yang besarnya ditetapkan dalam persentase tertentu dari jumlah transaksi swap. Premi ini dapat dibukukan dalam pendapatan yang diterima dimuka (bagi pihak yang membeli valuta) atau sebagai biaya yang dibayar

dimuka (bagi pihak yang menjual). Besarnya pendapatan yang diterima dimuka atau biaya yang dibayar dimuka ini akan dialokasikan kedalam ikhtisar rugi-laba secara proposional menurut besarnya bagian pendapatan atau biaya yang menjadi bagian pendapatan atau biaya yang menjadi bagian atau beban periode berjalan.

Sebenarnya maksud diselenggarakannya premi dalam transaksi swap ini adalah untuk "menghindari kemungkinan terjadinya kerugian selisih kurs" antara tanggal gadai dan tanggal penebusan kembali

#### **Pembukuan Transaksi Swap Beli**

Dalam transaksi swap beli ini bank membeli valuta asing bila ada harapan bahwa pada saat bank harus menjual kembali valuta asing tersebut atau pada saat jatuh tempo swap (second leg of swap) kurs jual diharapkan akan lebih tinggi dari pada kurs beli pada saat ia membeli gadai valuta asing tersebut.

Pencatatan selisih kurs diantisipasi kedalam rekening pendapatan atau dilakukan sesuai ketentuan dalam **SKAPI**

#### **Contoh swap beli:**

Suatu bank menggadaikan valuta CAD (Dollar, Canada) sebesar CAD 3.000.000 kepada bank saudara secara swap. Kurs pada saat gadai ("1<sup>st</sup> leg of swap" Rp 1.590,-per CAD 1. Premi swap ditetapkan sebesar 1%(satu per mil) dari nilai Rupiah Saat gadai. Jangka waktu gadai ditetapkan 6 bulan.

Pembukuan yang dilakukan oleh bank pembeli valuta:

|  |     |               |
|--|-----|---------------|
| D: Bank Lain-Giro Valas                                | CAD | 3.000.000     |
| K: RPV-Valas swap                                      | CAD | 3.000.000     |
| D: RPV-Kontrak valas Swap                              | Rp  | 4.770.000.000 |
| K: Pendapatan yang diterima<br>dimuka premi valas swap | Rp  | 4.770.000     |
| K: Bank Lain-Giro Rp                                   | Rp  | 4.765.230.000 |

Setiap bulan akan diadakan amortisasi dari premi swap kedalam pendapatan sehingga bank akan mendapat keuntungan dari premi swap dan disajikan dalam ikhtisar laba-rugi. Pembukuan yang dilakukan oleh bank untuk amortisasi tersebut sebagai berikut.

|  |    |         |
|--|----|---------|
| D: Pendapatan yang diterima dimuka<br>Premi valas swap | Rp | 795.000 |
| K: Pendapatan premi swap                               | Rp | 795.000 |

Pada saat tanggal jatuh tempo maka penjualan kembali valuta aing tersebut ditetapkan dengan menggunakan kurs pada tanggal jatuh tempo. Sebagai contoh:

**kurs CAD lebih tinggi**, CAD1=Rp 1.600,- maka bank sudah menikmati keuntungan yang timbul dari selisih kurs sebagai berikut:

$3.000.000 \times \text{Rp } (1.600 - 1.590) = \text{Rp } 30.000.000,-$   
Pembukuan yang harus dibukukan oleh bank sebagai berikut:

|   |     |               |
|---|-----|---------------|
| D: Banklain-Giro  | Rp  | 4.800.000.000 |
| D: Pendapatan yang diterima di<br>Muka premi valas swap | Rp  | 795.000       |
| K: Pendapatan premi valas swap                          | Rp  | 795.000       |
| K: Keuntungan selisih kurs valas<br>Swap                | Rp  | 30.000.000    |
| K: RPV-Kontra Valas Swap                                | Rp  | 4.770.000.000 |
| D: RPV-Valas Swap                                       | CAD | 3.000.000     |
| K: Bank lain-Giro Valas                                 | CAD | 3.000.000     |

Melalui jurnal diatas terlihat bahwa sebenarnya keuntungan yang diterima oleh bank adalah sebesar Rp 34.770.000 (Rp 30.000.000 + Rp 4.770.000)

**Kurs CAD lebih rendah**, CAD 1=Rp 1.585 maka kerugian yang diderita oleh bank adalah sebesar  $3.000.000 \times \text{Rp } (1.590 - 1.585) = \text{Rp } 15.000.000,-$  yang akan ditampung dalam rekening rug valas swap.

Pembukuan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

|                                 |     |               |
|---------------------------------|-----|---------------|
| D: Bank lain_Giro               | Rp  | 4.755.000.000 |
| D: Pendapatan yang diterima     |     |               |
| Dimuka premi valas swap         | Rp  | 795.000       |
| D: Rugi selisih Kurs Valas swap | RP  | 15.000.000    |
| K: Pendapatan premi valas swap  | Rp  | 795.000       |
| K: RPV-Kntra Valas swap         | Rp  | 4.770.000.000 |
|                                 |     |               |
| D: RPV-Valas Swap               | CAD | 3.000.000     |
| K: Bank lain-Giro               | CAD | 3.000.000     |

### **Pembukuan Transaksi Swap Jual**

Dalam transaksi swap jual, bank menggadaikan suatu valuta asing kepada pihak ketiga untuk kemudian nantinya menembus sebagai pembelian valuta asing. Seperti pada swap beli, dalam swap jual punterdapat dua macam kurs, yaitu kurs pada saat 1<sup>st</sup> leg of swap dan kurs pada saat 2<sup>nd</sup> leg of swap. Sama halnya dengan swap beli swap jual memiliki harapan adanya kurs yang menguntungkan pada tanggal pembelian kembali.

### **Contoh transaksi swap jual:**

Bank Saudara menggadaikan valuta AUD 100.000 kepada Bank Dagang Negara dengan kurs pada tanggal gadai sebesar Rp 1.390 per AUD 1. Jangka waktu gadai ditetapkan 150 hari. Premi swap yang diberikan kepada si pembeli sebesar 1% dari nilai ekuivalen gadai.

Pembukuan yang akan dilakukan akan tampak sebagai berikut:

|                          |    |             |
|--------------------------|----|-------------|
| D: Bank lain-Giro        | Rp | 138.861.000 |
| D: BYDD-Premi Swap       | Rp | 139.000     |
| K: RPV-Kontra Valas Swap | Rp | 139.000.000 |

|                         |     |         |
|-------------------------|-----|---------|
| D: RPV-Valas Swap       | AUD | 100.000 |
| K: Bank lain-Giro Valas | AUD | 100.000 |

Secara berkala setiap bulan sekali selama enam bulan, BYDD diamotisir kedalam rekening biaya untuk mengetahui berapa sebenarnya biaya yang timbul dari transaksi swap yang menjadi beban ikhtisar laba-rugi. Pembebanan ini dapat dilakukan sebagai berikut:

|                     |    |        |
|---------------------|----|--------|
| D: Biaya Premi Swap | RP | 23.167 |
| K: BYDD-Premi Swap  | RP | 23.167 |

Bila kurs yang sebenarnya terjadi pada saat penebusan kembali sebesar RP 1.370 maka dalam selisih kurs bank menerima keuntungan sebesar Rp 2.000.000 yang diperoleh dari 100.000 \* Rp (1.390-1370). Akan tetapi kerugian karena pemberian premi swap sebesar Rp 139.000 dengan demikian bank mendapatkan keuntungan bersih sebenarnya sebesar Rp 1.861.000.

Jadi sekali lagi diperlukan adanya prediksi kurs yang tepat. Sebagai contoh pembukuannya dapat dilakukan sebagai berikut:

|                                       |     |             |
|---------------------------------------|-----|-------------|
| D: Banklain-Giro Valas                | AUD | 100.000     |
| K: RPV-Valas Swap                     | AUD | 100.000     |
| D: RPV-Kontrak valas Swap             | Rp  | 139.000.000 |
| D: Biaya premi swap                   | Rp  | 23.167      |
| K: BYDD-premi swap                    | Rp  | 23.167      |
| K: Bank lain-Giro Rp                  | Rp  | 137.000.000 |
| K: Keuntungan selisih kurs-valas Swap | Rp  | 2.000.000   |

#### 2.2.4. Sitem Pencatatan Mata Uang Asing

Perlakuan Akuntansi atas transaksi bank dalam mata uang asing dapat dibedakan dalam dua system pencatatan yaitu dual currency system dan multiple currency system.

#### **2.2.4.1. Dual Currency System**

Merupakan sistem pencatatan transaksi mata uang asing, dimana pencatatan transaksi-transaksi langsung dibukukan dalam valuta dasar (base currency) sebagai legal tender negara setempat. Dalam hal ini valuta rupiah.

Dengan demikian setiap transaksi dalam valuta asing langsung dibukukan dalam valuta Rupiah. Didalam pembukuan tidak akan tampak jurnal dan buku besar dalam mata uang asing, sehingga sebagai alat kontrol atas persediaan dan saldo-saldo, baik tagihan-tagihan maupun kewajiban-kewajiban dalam valuta asing, diselenggarakan dalam bentuk Sub-buku besar dalam valuta asing. Laporan keuangan yang dihasilkan (neraca dan rugi-laba) disajikan dalam base currency yakni Rupiah.

#### **2.2.4.2. Multiple Currency System**

Merupakan sistem pencatatan transaksi mata uang asing dimana untuk setiap transaksi valuta yang diselenggarakan pencatatan tersendiri dalam mata uang asing yang bersangkutan yang meliputi jurnal, buku besar, laporan rugi-laba dan neraca. Dalam hal suatu transaksi yang melibatkan dua atau lebih jenis

valuta, diperlukan rekening penghubung atau rekening perantara yang lazimnya disebut Rekening Perantara Valuta (RPV)

Rekening perantara valuta ini pada akhir periode akuntansi akan dinihilkan dan selisihnya akan diperhitungkan sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs. Praktek multiple currency system diatas diperlukan yang meningkatkan kontrol (pengendalian) atas seluruh transaksi dalam mata uang asing.

### **2.3. LAPORAN KEUANGAN.**

#### **2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Beberapa pengertian laporan keuangan antara lain menurut I Ronald j. Thacker yang dialih bahasakan oleh St Dianjung dalam bukunya "Dasar-Dasar Akunting" yaitu : "Laporan keuangan adalah informasi yang diberikan oleh akuntansi keuangan pada pembuat keputusan diluar perusahaan biasanya berbentuk laporan ringkas." (12:R.J.T.8)

Menurut S Munawir, dalam bukunya "Analisa Laporan Keuanangan", adalah :

Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. (14:5)

Sedangkan menurut Bambang Susanto dalam bukunya "Manajemen Akuntansi", yaitu :

Laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi-laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain lampiran sumber dan pnggunaan dana" (2:3)

Dibuatnya sebuah laporan keuangan tentu mempunyai suatu tujuan berikut beberapa pendapat mengenai tujuan dari dibuatany laporan keuangan.

Menurut Sofyan Syafri dalam bukunya "Teori Akuntansi" mengemukakan, bahwa : "Tujuan utama laporan keuangan adalah meberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis"

Menurut Weygand dan Keiso Kell dalam buku mereka "Accounting Principle", menyatakan bahwa :

After transaction are identified, recorded, and summarized, four finanacial statement are prepeared from the summarized accounting data : An income statement, An owner's equity statement, A balanced reports, and A statement of cash flows. (19:22)

Jadi Laporan Keuangan adalan informasi mengenai Neraca dan Perhitungan Rugi Laba yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis.

### 2.3.2. Lingkungan yang Mempengaruhi Laporan Keuangan.

Menurut Analisa Laporan Keuangan yang dikemukakan oleh Drs Munawir antara lain :

1. Fakta-fakta yang telah dicatat (recorded fact)

Berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang, Jumlah piutang, persediaan barang, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan didalam akuntansi.

Berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur-prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lajim (general accepted accounting Principle) hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan (expediensi) atau untuk keseragaman.

Mis: daya beli dari uang dianggap tetap, stabil dan konstan, walaupun hal ini bertentangan dengan kenyataan umum, akuntansi mencatat semua transaksi atau peristiwa dalam jumlah uangnya dan tidak mengadakan perbedaan antara nilai-nilai dari berebagai tahun.

### 3. Pendapat Pribadi.

Dimaksudkan bahwa, walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan dan yang sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan. Laporan Keuangan yang wajar.

#### 2.3.3 Laporan Keuangan yang Wajar

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam bukunya "Standar Akuntansi Keuangan" buku dua mengemukakan laporan keuangan bank dalam hal kewajaran pengukuran dalam nilai uang sebagai berikut :

01. Laporan keuangan bank harus disajikan dalam mata uang rupiah.
02. Kurs tengah yaitu kurs jual ditambah kurs beli bank indonesia dibagi dua.
03. Bank wajib menggunakan posisi neto aktiva dan kewajiban dalam valuta asing yang masih terbuka (posisi devisa netto)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesi dalam bukunya "Standar Akuntansi Keuangan" buku satu, yaitu : "Bahwa Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi."

Dalam penjelasan diatas penulis dapat simpulkan bahwa mata uang asing penyajian dalam Laporan Keuangan harus disajikan dalam Rupiah.

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

##### 3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bank PAN INDONESIA BANK Tbk atau Panin selanjutnya disebut PT. Bank Panin Tbk didirikan dengan akte notaris Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaraja, SH no. 85 tanggal 17 Agustus 1972 dan diumumkan dalam negara Republik Indonesia no. 45 tanggal 6 Juni 1972.

Ijin usaha diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan no. Kep. 205/OKK/11/8/1971 tanggal 16 Agustus 1971. Dan dengan keputusan Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) NO. 51.014/PM/E/1982 tanggal 28 Oktober 1982, PT. Bank Panin telah memperoleh ijin untuk menawarkan sahamnya kepada masyarakat. Sesuai pasal 2 Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk adalah menjalankan usaha-usaha bank umum dalam arti yang seluas-luasnya di dalam maupun diluar negeri.

Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir

dengan akte notaris pengganti Andrian Djuaini, SH No.30 tanggal 6 Oktober 1992, mengenai modal dasar. Perubahannya dari 110 juta saham menjadi 240.721.850 saham, masing-masing memiliki nilai nominal Rp 1000. Perubahan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No.C2.8512.HT.01.04 tahun 1992 tanggal 14 Oktober 1992 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia no.96 tanggal 1 Desember 1992.

PT. Bank Panin lahir dari tiga buah bank swasta nasional yaitu:

- Bank Industri dan Dagang Indonesia
- Bank Kemakmuran
- Bank Industri Jaya Indonesia

Ketiga bank tersebut bergabung membentuk satu kesatuan yang baru dan merupakan bank gabungan pertama yang langsung memasyarakatkan sahamnya di Indonesia.

Logo Bank Panin adalah desain asli sejak bank didirikan pada tahun 1971, yaitu:

- tiga lingkaran besar menggambarkan penggabungan kekuatan dan kebersamaan tiga buah bank dalam suatu persekutuan bank yang baru.

- Titik kecil yang berda diantara lingkaran menggambarkan ketiga buah bank menjadi satu kesatuan yang utuh
- Biru sebagai warna logo menggambarkan sikap kehati-hatian /konservatif dalam manajemen.

PT. Bank Panin pertama kali terjun di Bursa Efek Jakarta tahun 1972 dan saham yang disalurkan sebanyak 37% untuk umum dan mempunyai kemajuan yang stabil dari tahun ke tahun. Melalui jaringan 104 kantor cabang yang tersebar di dalam negeri dan satu cabang di kepulauan Cayman Island, memberikan pelayanan propduk yang inovatif. Didukung oleh staf dan karyawan dengan dedikasi dan profesional yang tinggi, terus menerus mempertahankan mutu pelayanan yang merupakan kebanggaan PT. Bank Panin sebagai bank papan atas

PT. Bank Panin cabang Bogor berdiri pada tanggal 18 Agustus 1990 dan melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya : pemberian kredit, tabungan, rekening giro, menerbitkan sertifikat deposito, menjalankan jasa keuangan lainnya mislanya ATM Panin, transfer, kliring, inkaso, penerimaan

pembayaran credit card, pembayaran telepon dan lain-lain.

Dengan motto "*Quality is our cultur*" PT. Bank Panin memberikan pelayanan yang mementingkan kualitas disegala bidang dari pada sekedar kuantitas.

### **3.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas**

Stuktur Organisasi menunjukkan gambaran tentang pembagian tugas setiap bagian/departemen yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Melalui struktur organisasi ini akan tampak peranan masing-masing bagian dalam mendukung aktivitas usaha perusahaan.

Melihat sruktur organisasi PT. Bank Panin, maka terlihat bahwa aktivitas organisasinya berbentuk garis dan staf (*line and staff organization*). Adapun uraian tugas dan tanggungjawab pokok pada PT. Bank Panin cabang bogor, terutama yang berkaitan dengan .Pembahasan adalah sebagai berikut :

#### **1. Pemimpin Cabang**

PT. Bank Panin cabang Bogor dipimpin oleh seorang pemimpin cabang yang bertanggung jawab

kepada direksi atau kantor pusat. Tugas dan tanggung jawab pokok pemimpin cabang adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola, memimpin dan mengawasi kegiatan dan kelancaran operasi kantor cabang.
- b. Dengan wewenang yang diberikan oleh kantor pusat, melakukan penilaian, menyetujui atau menolak kredit.
- c. Memberikan motivasi, pengarahan dan mengevaluasi bawahan secara langsung.
- d. Membahas temuan hasil pemeriksaan, baik yang dilakukan oleh intern cabang, Biro Pengawasan Intern Pusat, maupun hasil pemeriksaan Bank Indonesia dan kantor Akuntan Publik, untuk selanjutnya melakukan koreksi dan langkah-langkah perbaikan.

## **2. Unit Kerja Deposito.**

Unit kerja ini menangani kegiatan yang berkaitan dengan deposito berjangka dalam rupiah atau valuta asing dan Sertifikat Deposito dalam rupiah termasuk administrasi dan pelaporannya.

Tugas-tugas pokoknya :

- a. Bertanggung jawab atas pemeliharaan, penggunaan dan penyimpanan persediaan blanko bilyet deposito

/ sertifikkat deposito yang ada di unit kerjanya.

- b. Menerbitkan dan mengadministrasikan Bilyet Deposito, Sertifikat Deposito dan konfirmasi penempatan dana dalam depoito berjangka.
- c. Melakukan perhitungan, pembukuan dan pembayaran bunga deposito serta melakukan pembayaran kembali Deposito dan Sertifikat Deposito yang sudah jatuh waktu.

### **3. Unit Kerja Tabungan**

Unit kerja ini menangani kegiatan -kegiatan yang berkaitan dengan transaksi tabungan termasuk administrasi dan pelaporannya baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing.

Tugas-tugas pokok :

- a. Memposting mutasi kredit dan debit berdasarkan nota-nota dari unit kerja selain teller tabungan.
- b. Membebankan pada waktunya biaya administrasi bulanan pada rekening-rekening tabungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Menghitung dan membebankan pada waktunya pada rekening-rekening tabungan sesuai ketentuan yang berlaku.

- d. Memeriksa kembali data pembukuan dan penutupan rekening baik atas permintaan penabung atau yang saldonya nihil berdasarkan data yang diterima dari unit kerja *coustumer's service*.
- e. Memelihara secara *up-to-date* administrasi rekening-rekening penabung dan kebenaran saldo perjenis tabungan (sesuai dengan saldo ledgernya dibagian *acounting*).
- f. Menyusun dan menyampaikan pada waktunya laporan-laporan yang ditentukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
- g. Melakukan kegiatan lainnya yang relevan dengan tugas dan pelaksanaannya.

#### 4. Unit Kerja Kas

Unit kerja ini yang dipimpin oleh seorang teller kepala merupakan "*contact point*" antara Bank dengan nasabah dan non nasabah khususnya yang ada hubungan dengan pembayaran uang tunai dan setoran dengan uang tunai /warkat intern/warkat bank lain (kliring) dalam mata uang Rupiah termasuk transaksi-transaksi dalam mata uang asing (banknotes/valas *travelers checks*).

Tugas-tugas pokok :

- a. Menerima dan mengadministrasikan setoran dalam mata uang Rupiah untuk berbagai macam jenis transaksi termasuk transaksi mata uang asing.
- b. Melakukan dan mengadministrasikan pembayaran dalam mata uang rupiah untuk berbagai jenis transaksi termasuk transaksi mata uang asing.
- c. Meng-up-date mutasi setoran/penarikan rekening giro/PRK berdasarkan transaksi yang diterimanya melalui counter ke dalam komputer.
- d. Menangani penyetoran ke/penerikan uang tunai rupiah maupun mata uang asing dari Bank Indonesia/Bank lain.

#### **5. Unit kerja Transfer**

Unit kerja ini menangani semua transaksi transfer keluar dan masuk baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing.

Tugas-tugas pokok :

- a. Memproses dan mengadministrasikan semua pengiriman uang baik dalam negeri-antar Bank/cabang-maupun keluar negeri.
- b. Memproses dan mengadministrasikan semua kiriman uang masuk dari lain/Bank Koresponden Luar Negeri termasuk pembayarannya.

- c. Menerbitkan Bank Draft berdasar aplikasi untuk diserahkan kepada nasabah melalui teller.
- d. Melakukan kegiatan lainnya yang relevan.

#### **6. Unit Kerja Accounting**

Unit kerja ini bertanggung jawab atas prosesing data keuangan, penyusunan Neraca Harian dan Bulanan dari cabangnya termasuk capem-capemnya serta kebenaran dari laporan-laporan keuangan yang dikirimkan baik ke kantor pusat maupun Bank Indonesia dan penyampaiannya dalam batas waktu yang telah ditetapkan.

Tugas-tugas pokok :

##### **a. Pembukuan**

- Memeriksa kembali nota-nota pembukuan yang diterima dari unit kerja lainnya
- Mencocokkan jumlah mutasi dan saldo pada General Ledger/sub ledger dengan data/laporan yang diterima dari unit kerja yang menimbulkan mutasi (originating unit)
- Memproses nota-nota dan data-data dari unit kerja lain, mengupdate, General Ledger dan subledger, Menyusun Neraca harian dan neraca akhir bulan beserta semua lampiran-lampiran yang ditentukan.
- Menyusun daftar rekonsiliasi dari : Rekening cabang pada kantor pusat (antar kantor), Rekening cabang pada Bank lain dll. Dan memantau penyelesaian openitems.
- Menghitung Cost of Funds.
- Menyimpan, menyusun nota-nota pembukuan dalam arsip.

### **b. Pelaporan**

- Menyusun, memeriksa kembali kebenaran dan mengirimkan Neraca harian dan Neraca Akhir Bulan serta laporan-laporan lainnya kepada kantor pusat dalam batas waktu yang telah ditentukan. Menyusun laporan Variance anggaran setiap bulan dan data-data/laporan-laporan lain (a.l CAR Tingkat Kesehatan dsb) menurut keperluan Pimpinan Cabang/Kantor Pusat.
- Menyusun laporan-laporan berkala kepada Bank Indonesia dalam batas waktu yang telah ditetapkan, dengan satu tembusan disampaikan kepada Biro Administrasi dan Keuangan Kantor Pusat.

## **7. Unit kerja Pendanaan (Treasury)**

Unit kerja ini menangani hal-hal yang berkaitan dengan urusan pendanaan cabang dalam rupiah maupun mata uang asing agar tercapai hasil yang optimal.

Tugas-tugas pokok :

### **a. Mengelola:**

- \*.Transaksi jual/beli mata uang asing dengan nasabah dan unit-unit kerja lainnya dan Kantor Pusat.
- \*.Komunikasi dengan Divisi Treasury/antar cabang/Bank lain dalam urusan yang berkaitan dengan Pendanaan, Special Rate Valas (khusus divisi Treasury KP) Transaksi Margin Trading didaerah/cabangnya.

### **b. Memantau:**

- \*.Kebenaran laporan-laporan Likuiditas yang disusun oleh unit akunting dan penyampaiannya pada pihak-pihak yang berkepentingan dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- \*.Interest rate dan market information di pasar lokal bila ada indikasi telah/akan terjadi perubahan drastis dari perkiraan semula segera

disampaikan ke Kepala Divisi Treasury-Kantor Pusat.

**c. Mengatur :**

- \*.Penutupan "open position" valas cabang (meng-square-kan) melalui transaksi jual/beli dengan kantor pusat.
- \*.Kurs jual/beli harian valuta asing berdasar informasi dan pengarahan dari kantor pusat.

**8. Seksi Pemasaran**

Tugas dan tanggung jawab pokok seorang kepala seksi pemasaran adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan rencana promosi usaha dan pemasaran dengan berpedoman kepada ketetapan kantor pusat
- b. Melakukan kontak, mencari informasi, serta menganalisa permohonan kredit calon debitur.

Dalam melaksanakan pekerjaanya Pemimpin Cabang membawahi dua kepala bagian, yaitu: Bagian Operasi serta Bagian Kredit dan Pemasaran. Juga dibantu oleh Unit Pengawasan Intern, Seksi Personalia dan Komite Kredit Cabang sebagai fungsi staf. Bila dilihat dalam cabang, terkecuali Unit Pengawasan Intern dengan fungsi utamanya sebagai fungsi staf adalah melakukan pengawasan dan pemeriksaan dalam tubuh PT. Bank Panin cabang Bogor, oleh karena itu bagian ini bertanggung jawab langsung kepada Biro Pengawasan Intern Pusat.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi ini dapat dilihat pada halaman belakang (lihat lampiran 1)

### 3.1.3. Aktivitas perusahaan

Sebagaimana umumnya bank dalam melaksanakan kegiatannya yang menyangkut bidang keuangan maka kegiatan yang ada pada PT.Bank Panin cabang Bogor juga sama, Yaitu :

- a. Menerima simpanan dana dari masyarakat dalam bentuk : tabungan (tabanas, kesra, panda, PAN Dollar), deposito (Rp, USD), rekening giro.
- b. Menyalurkan dana pada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit yang terdiri dari :
  - Pinjaman Rekening Koran (PRK)
  - Pinjaman Promes Langsung (PPL)
  - Pinjaman Promes Tetap (PPT)
  - Pinjaman Berjangka (PB)
  - Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
  - Kredit Pembelian kendaraan Bermotor (KPKB)
- c. Menjalankan jasa keuangan lainnya, seperti :
  - TC (Travel check), Inkaso, Kliring, Transfer (out going income dalam Rp maupun USD), ATM.
  - Penerimaan pembayaran kartu kredit Citybank, Stanchar, Bank Papan (BBO) dan telepon.

### 3.1. Metode Penelitian

#### 3.2.1. Defenisi Operasional Variabel-variabel

Berdasarkan judul yang telah ditetapkan dalam penulisan skripsi ini, yaitu: "Penerapan Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing dan Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan", maka dibawah ini akan diberikan suatu definisi atas variabel-variabel yang terlibat, yaitu :

- 1) Peranan, adalah : menyatakan penggunaan atau keikutsertaan dalam terjadinya suatu peristiwa dimana keikutsertaan tersebut merupakan bagian yang mempengaruhi suatu koordinasi dan keberhasilan dalam pencapaian suatu tujuan.
- 2) Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing, adalah : suatu aktifitas pencatatan dari setiap transaksi tranaksi yang terjadi dalam bentuk mata uang asing yang berfungsi sebagai alat untuk memeriksa dan mengevaluasi kelayakan dan keefektifan transaksi mata uang asing. Pencatatan seperti ini dapat juga dipandang sebagai suatu kritik membangun disertai dengan pemberian konfirmasi atas kewajaran setiap transaksi.

- 3) Kewajaran : adalah suatu perbandingan didalam manafsirkan suatu aktifitas transaksi yang dapat mempengaruhi keefektifitasan dan kebenaran atas pencatatan atas aktivitas transaksi yang terjadi sehingga dapat diketahui bahwa penjabaran aktivitas tersebut wajar, benar dan adil.
- 4) Laporan Keuangan : adalah hasil kegiatan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu yang telah ditetapkan dalam bentuk penyajian angka-angka yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan.

### **3.2.2. Jenis Variabel yang digunakan**

Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan, maka terdapat dua variabel yang tercermin dalam judul tersebut, yaitu :

- 1) Variabel bebas (independen) adalah "Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing" dimana variabel ini dapat mempengaruhi sesuatu atau variabel lain.
- 2) Variabel tidak bebas (dependen) adalah "Kewajaran Laporan Keuangan" , dimana variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen. Jadi variabel dependen ini merupakan suatu akibat yang ditimbulkan oleh reaksi variabel independen.

### 3.2.3. Jenis-jenis Data

Jenis-jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan pengertian masing-masing sebagai berikut :

- 1) Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang sedang diteliti untuk memperoleh data yang sebenarnya dan selengkap mungkin tentang objek yang akan diteliti.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dengan mempelajari literatur-literatur, tulisan dan karangan ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.2.4. Alat Pengumpulan Data

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah studi kasus yaitu mempelajari , menganalisa dan membuat suatu kesimpulan dari suatu kasus tertentu dengan menetapkan suatu hipotesa sebagai standar teoritis yang nantinya akan dibandingkan dengan realisasinya.

Alat yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data penelitian ini, yang terdiri dari data primer dan data sekunder adalah :

## 1. Alat pengumpulan data primer.

Data ini dikumpulkan dengan melakukan studi lapangan, yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung keperusahaan dengan menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu: tehnik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini.
- b. Observasi, yaitu: tehnik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung keadaan perusahaan dengan segala aspek kegiatannya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Dokumentasi, yaitu: tehnik pengumpulan data dengan mengumpulkan formulir-formulir dan dokumen-dokumen di perusahaan.

## 2. Alat pengumpulan data

Data ini dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dengan cara mempelajari literatur-literatur dan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

### **3.2.5. Tehnik Pengolahan Data.**

Data yang sudah terkumpul diolah dengan tehnik sebagai berikut:

- a. Data hasil observasi baik langsung maupun tidak langsung yang sudah dicatat kemudian disusun sesuai urutan kronologis isi skripsi.
- b. Data hasil wawancara yang sudah dicatat, disusun dan dianalisa untuk menguatkan data hasil observasi.
- c. Data hasil dokumentasi dipilih menurut urutan kejadian maupun urutan skripsi.
- d. Data hasil studi kepustakaan disusun satu persatu menurut keperluan skripsi.

### **3.2.6. Rencana Analisa Data**

Data yang penulis peroleh melalui alat pengumpulan data, dikumpulkan untuk dipelajari, diteliti, dianalisa dan dievaluais untuk kemudian diambil kesimpulan atas analisa tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan metode analisa komparatif kualitatif, dimana hasil evaluasi dan analisa tersebut dibandingkan dengan literatur yang penulis kemukakan pada bab II, untuk menguji hipotesa yang penulis kemukakan.

Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesa tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesa diterima jika penerapan akuntansi transaksi mata uang asing cukup memadai, maka efektivitas kewajaran laporan keuangan dapat ditingkatkan.
- 2) Hipotesa ditolak jika penerapan akuntansi mata uang asing tidak cukup memadai, maka efektivitas kewajaran laporan keuangan tidak dapat ditingkatkan.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Transaksi Mata Uang Asing

Selama 2 tahun terakhir, Indonesia mengalami kemerosotan ekonomi yang disebabkan oleh krisis moneter, sosial, politik yang berkepanjangan. Suku bunga tinggi sebesar 40-50% sepanjang tahun dan devaluasi mata uang tidak membantu pemulihan sektor komersial.

Visi Bank Panin akan terus meningkatkan kinerjanya sebagai salah satu Bank Papan Atas di Indonesia, bertekad meneruskan kepeloporannya dalam mengembangkan industri perbankan nasional, dan menjadi katalisator dalam meyoongsong liberalisasi perbankan ASEAN sebagai kawasan yang peranannya semakin penting terhadap pertumbuhan ekonomi internasional.

Bank Panin telah dikategorikan sebagai Bank Kategori "A" atau mempunyai Ratio kecukupan modal (CAR) diatas 4% setelah audit keuangan menyeluruh yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan melibatkan auditor internasional.

Total Aktiva pada akhir Desember 1998 (konsolidasi) mencapai Rp 10,4 triliun, total Dana Pihak Ketiga Rp 6,3 triliun, Modal Rp 1,6 triliun dan total kredit yang diberikan berjumlah Rp 5,1 triliun. Akumulasi cadangan naik sebesar 380,65% menjadi Rp 532 miliar, LDR tercatat sebesar 53,11%, CAR 24,25%, dan laba sebelum pajak setelah dikurangi biaya cadangan turun menjadi Rp 4,9 miliar.

Kemampuan Bank Panin untuk tidak masuk dalam program Rekapitalisasi Pemerintah menjadi sangat penting, karena manajemen akan menjadi lebih fleksibel untuk menjajaki peluang-peluang strategis yang ada disekitar perbankan setelah keadaan memungkinkan.

Bank Panin dalam melakukan kegiatan operasionalnya, sama seperti halnya bank-bank lain, selain melakukan kegiatan perbankan seperti pemberian kredit, tabungan, deposito dan jasa bank lainnya dalam bentuk rupiah juga melakukan kegiatan jasa perbankan dalam satuan mata uang asing.

Setiap kegiatan transaksi mata uang asing yang terjadi pada Bank Panin selalu terjadi transaksi pembelian dan penjualan mata uang asing

yang bersangkutan. Yang artinya setiap transaksi yang terjadi dalam mata uang asing harus dikonversikan dahulu kedalam rupiah sesuai dengan besarnya kurs yang berlaku dan kurs yang dipakai oleh bank, baik itu dalam pembelian maupun penjualan kalau sinasabah dalam bertransaksi menyerahkan dananya dalam bentuk mata uang asing.

Dalam penyusunan skripsi ini saya membatasi penyajian atas transaksi yang terjadi hanya dalam mata uang asing dalam Dollar Amerika (USD), karena objek yang saya teliti juga berfokus pada transaksi mata uang asing dalam Dollar Amerika (USD).

#### **4.1.1. Transaksi-transaksi Mata Uang Asing pada Bank Panin.**

Banyak negara wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, sejak pertengahan tahun 1997, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Disamping itu likuidasi beberapa bank swasta di Indonesia telah memberikan dampak negatif terhadap sistem perbankan di Indonesia. Akibat utama dari kondisi ini adalah menurunnya kepercayaan

masyarakat terhadap sistem perbankan di Indonesia, sangat langkanya likuiditas, sangat labilnya tingkat bunga dan kurs mata uang asing.

Sangat labilnya kurs mata uang asing telah meningkatkan resiko Transaksi Mata Uang Asing. Dalam memberikan respon terhadap memburuknya kondisis ekonomi tersebut, maka Bank Panin dalam melakukan kegiatan transaksi mata uang asing menerapkan sistem kehati-hatian.

Transaksi mata uang asing yang terjadi pada Panin cabang Bogor selalu berhubungan dengan pusat karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Panin Bogor tidak mempunyai stok bank notes. Jadi kalau ada nasabah menjual atau menyetor dalam mata uang asing Panin Bogor hari itu juga harus menjual ke Panin Pusat dan apa bila nasabah ada yang ingin membeli dollar atau menarik dananya dalam mata uang asing dalam semua transaksi mata uang asing maka Panin Bogor harus membeli dari Panin Pusat. Selain selalu terjadi jual beli dengan Panin Pusat juga terejadi jual beli dengan nasabah.

Transaksi mata uang asing yang ada pada PT. Bank Panin Tbk cabang Bogor meliputi transaksi-transaksi sebagai berikut :

- 1) Transaksi Spot
- 2) Deposito Multi Arta
- 3) PAN Dollar
- 4) Transfer (out going dan In Coming)
- 5) TC (Trvel Check)

Kegiatan-kegiatan transaksi diatas tidak bisa terlepas dari fluktuasi kurs mata uang asing yang terjadi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap transaksi yang terjadi dalam mata uang asing maka akan terjadi pembelian dan penjualan, dan dalam siapa yang menjual dan siapa yang membeli tergantung mata uang asing yang diserahkan oleh nasabah dan dengan kurs yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

#### **1) Transaksi Spot**

Transaksi Spot merupakan jual-beli mata uang asing yang terjadi pada suatu saat dan penyerahannya pada saat itu juga, namun dalam realisasinya dimungkinkan penyerahan satu sampai dua hari

berikutnya, demikian juga halnya pada Panin cabang Bogor.

Namun kurs yang dipakai adalah kurs dimana saat terjadi transaksi walaupun pada saat penyerahan mata uang asing kurs telah berubah, jika kurs melemah akan menguntungkan nasabah, karena dengan anggapan ini bahwa nasabah akan diuntungkan dalam selisih perubahan kurs yang terjadi, dan ini menjadi resiko bank demikian sebaliknya.

## **2) Deposito Multi Arta**

Merupakan penempatan dana oleh nasabah dalam bentuk Deposito dalam valuta asing dengan keuntungan yang diharapkan oleh nasabah maupun bank jika terjadi apresiasi atau kenaikan kurs valuta asing, dengan keuntungan yang diberikan pada nasabah sebagai berikut:

- bunga dibayar dimuka (memakai sistem diskonto)
- diterbitkan atas nama menjamin keamanan
- dapat dicairkan setiap saat
- nilai penempatan minimal relatif kecil

- sarana untuk meraih keuntungan jika terjadi apresiasi nilai kurs valuta asing terhadap rupiah
- dapat dijadikan sebagai jaminan kredit
- dapat diperpanjang secara otomatis dengan kondisi dan persyaratan:
  - diterbitkan dalam berbagai mata uang asing, khusus Bogor hanya USD
  - jangka waktu penempatan yang fleksibel : 1, 3, 6 dan 12 bulan
  - terhadap DMA yang dicairkan sebelum jatuh tempo dipakai tingkat suku bunga pada saat pencairan
  - untuk pencairan DMA kedalam mata uang rupiah diberikan kurs yang menguntungkan.

### 3) PAN Dollar

Merupakan tabungan yang berbentuk giro, dikatakan tabungan karena dapat ditarik setiap saat. Dimaksudkan untuk kelancaran transaksi bisnis dan keuangan pribadi maupun perusahaan nasabah dengan keuntungan yang diberikan antara lain :

- kemudahan nasabah untuk menarik dan menyetor disemua cabang /capem sekota
- persyaratan yang mudah dan pelayanan profesional
- jasa giro yang menarik untuk saldo tertentu
- keamanan dan kerahasiaan terjamin
- layanan informasi saldo via telepon
- fasilitas yang memudahkan untuk pembayaran rekening listrik, telepon, pajak, credit card

dengan kondisi dan persyaratan :

- dapat dimiliki Badan Usaha maupun Perorangan
- tersedia dalam berbagai mata uang
- setoran awal minimum
  - a. perorangan Rp 500.000 atau USD 500 /Ekv
  - b. perusahaan Rp 1.000.000 atau USD 1,000/Ekv
- saldo minimum
  - a. perorangan Rp 250.000 atau USD 250 /Ekv
  - b. perusahaan Rp 500.000 atau USD 500 /Ekv

- dapat disetor dan ditarik setiap saat disemua cabang Bank Panin sekota

#### 4) Transfer (out going and in coming)

Disini bank Panin hanya sebagai perantara dalam bentuk kerja sama dengan bank lain atau kerja sama dengan lembaga keuangan internasional lainnya yang juga menyelenggarakan jasa transfer.

Karena bank Panin tidak mengadakan stok Bank Notes hal ini dilakukan untuk pengamanan atas depresiasi atau fluktuasi mata uang asing dalam hal ini Dollar Amerika, maka dalam pencairan ataupun penyetoran transfer di bank Panin, maka nasabah akan ditanya apakah ia ingin menyetor ataupun pencairan transfer dalam mata uang apa.

Misalkan nasabah ingin mencairkan transfer yang ia terima dalam USD maka bank akan menanya apakah nasabah ingin dananya dicairkan dalam mata uang USD atau rupiah, jika nasabah ingin dalam rupiah maka otomatis akan terjadi penjualan dan pembelian dan dananya akan diterima nasabah pada hari itu juga, dengan kurs yang telah disepakati bersama. Tapi apabila nasabah ingin dananya dalam bentuk USD maka

nasabah akan memperoleh dananya 1 sampai 2 hari berikutnya.

#### 5) TC (Travel Check)

Dalam penerbitan TC ini Bank Panin bekerja sama dengan lembaga keuangan internasional yang mengeluarkan atau menerbitkan TC seperti CityBank, Amex, Thompson Co. Dengan adanya perjanjian kontrak kerja sama dengan pihak lembaga keuangan internasional tersebut dalam hal ini Panin pusat maka Panin pusat mempunyai stok TC dari lembaga keuangan tersebut. Sehingga Panin pusat memegang kendali dalam peredaran TC di cabang-cabang Panin.

Demikian juga halnya TC, nasabah menerima TC satu sampai dua hari berikutnya dengan dengan kurs yang telah disepakati bersama.

Baik Transaksi Spot , Deposito Multi Arta, PAN Dollar, Transfer (out going dan in coming) maupun TC kurs yang berlaku adalah kurs yang terjadi pada saat terjadi transaksi.

#### 4.2. Pemakaian Kurs dan Pencatatan atas Transaksi Mata Uang Asing.

##### 4.2.1. Pemakaian kurs dalam Transaksi Mata Uang Asing.

Seperti yang telah dikemukakan pada Bab I pada latar belakang penelitian, bahwa dalam kinerja Bank Panin memiliki sistem jaringan komputer yang dimiliki oleh setiap cabang dan dengan jaringan ini dapat mengakses ke Panin Pusat, yang berperan sebagai pusat dari jaringan tersebut yang dinamakan "TREASURY" dan setiap cabang dalam mengakses ke pusat pimpinan cabang mempunyai password tersendiri dan berbeda dari setiap cabang untuk pengamanan. Jaringan ini hanya bisa diakses oleh Bank Panin dan cabangnya saja, dalam hal ini Panin mempunyai satelit tersendiri.

Sama halnya dengan pemakaian kurs, Bank Panin menggunakan kurs TT (Telex Transfer) baik dalam jual maupun beli, kurs ini dapat dilihat dalam jaringan Treasury, tapi biasanya kurs ini tidak merupakan patokan mati dari penggunaan kurs karena seperti yang telah diuraikan pada Bab I bahwa biasanya Nasabah dan Bank bisa negosiasi atau tawar menawar

atas kurs yang akan digunakan namun dalam rentang yang kecil.

Misalnya : kurs TT pada saat itu memperlihatkan bahwa kurs jual per dollarnya Rp 6.780,- , ini bisa dinegosiasikan nasabah dengan Bank sehingga bisa lebih rendah, misalnya menjadi Rp 6.750,- perdollarnya, demikian juga kurs beli perdollarnya Rp 6.850,- bisa ditawarkan sehingga nasabah menerima kurs beli sebesar Rp 6.880,- perdollarnya.

Biasanya kalau ada nasabah yang ingin membeli Bank Notes (Spot) biasanya pimpinan cabang langsung mengakses melalui Treasury dan mengirim pesan melalau treasury bahwa ada nasabah yang ingin membeli bank notes, dan karena cabang tidak memiliki stok bank notes maka dengan jaringan ini juga cabang bogor membeli bank notes ke pusat dan transaksi pembelian bank notes oleh cabang dinyatakan terjadi apabila status dalam Treasury dinyatakan "Deal". Dan mengenai kurs yang dipakai dalam transaksi antar cabang dan pusat ini juga biasanya cabang mendapat

kurs yang lebih menguntungkan sedikit buat cabang dan juga mendapat komisi dari pusat.

Dalam transaksi pembelian bank notes ini nasabah diberitahu berapa kurs TT pada saat itu biasanya nasabah diperbolehkan mencancel atau menunggu untuk tidak menstatus "Deal" dalam pembelian Bank Notes dengan kurs yang ada dengan harapan bahwa kurs jual akan menurun, maka pimpinan cabang menyatakan status "Nego" pada Treasury. Dan apabila kurs sudah cocok dan negosiasi sudah berjalan maka nasabah akan menyatakan bahwa ia akan membeli bank notes dan pimpinan cabang mengganti status "Nego" menjadi "Deal" dengan mengirim pesan berapa jumlah bank notes yang dibeli oleh cabang melalui treasury, namun apabila terjadi perubahan rate, maka semua transaksi yang berstatus "Nego" tidak dapat diubah menjadi "Deal" dan akan berubah menjadi "Rate Exp" artinya nasabah tidak dapat langsung menyatakan bahwa nasabah "Deal" dengan transaksi yang dalam status "Nego".

Demikian juga halnya dengan transaksi mata uang asing dalam bentuk lainnya seperti yang sudah dijelaskan pada 4.2. transaksi mata uang asing.

Berikut adalah transaksi yang terjadi pada Bank Panin dalam mata uang asing, dan pemakaian kurs. Penulis mengambil satu contoh dari masing-masing transaksi mata uang asing yang ada pada PT. Bank Panin Tbk cabang Bogor, :

**1) Transaksi Spot**

Tuan Hang Ing ingin membeli Dollar Amerika guna membayar hutang usahanya yang akan jatuh tempo, sebesar US\$ 11.300. Kurs jual Rp 7.400.-, kurs beli Rp 7.200.- setiap perdollarnya.

Maka dana yang harus diserahkan oleh tuan Hang Ing adalah Kurs jual Rp 7.400 x 11,300 = Rp 83.620.000

**2) Depositi Multi Arta**

Tuan Ida Kerta Wijaya ingin membuka deposito sebesar US\$ 23,000, dengan kurs jual Rp 7.850,- kurs beli Rp 7.800,- setiap perdollarnya.

*Tuan Wijaya menyerahkan dananya dalam Rupiah*

Kurs jual Rp 7.825 x 23,000 = Rp 179.975.000

*Tuan Wijaya menyerahkan dananya dalam USD*

Kurs beli Rp 7.810 x 23,000 = Rp 179. 630.000

Kurs beli Rp 7.810 setelah Nego

Maka tuan wijaya menyerahkan dananya sebesar

US\$ 23,000 ditambah Rp 345.000,- akibat selisih kurs yang terjadi.

Demikian juga halnya dalam hal bank membayarkan bunga deposito yang jatuh tempo dan pencairan deposito apabila nasabah ingin mencairkan depositonya.

### 3) PAN Dollar

Ny Ing Tay, membuka giro Pan dollar sebesar US\$ 30,000, dengan kurs jual Rp 6.900,- kurs beli Rp 6.700,- setiap perdollarnya.

*Ny Ing Tay menyerahkan dananya dalam Rupiah*

Kurs jual Rp 6.900 x 30,000 = Rp 207.000.000

*Ny Ing Tay menyerahkan dananya dalam USD*

Kurs beli Rp 6.750 x 30,000 = Rp 202.500.000

Maka Ny Ing Tay menyetor dananya sebesar US\$ 30,000 plus Rp 4.500.000 akibat selisih kurs yang ada.

Demikian juga halnya dalam hal bank membayarkan bunga setiap bulannya dan penarikan maupun penutupan PANDollar apabila nasabah ingin menarik ataupun menutup PANDollarnya

#### 4) Transfer (in coming)

Tuan Ade mendapat transfer dari batam sebesar US\$ 1,000 melalui Panin cabang Bogor. Pada saat tuan Ade akan mendanakan transfer tersebut Kurs TT pada saat itu, jual Rp 6.780,- per 1 dollar, beli Rp 6.700,- per 1 dollar. Maka kemungkinan transaksi yang terjadi adalah:

*Tuan Ade ingin dananya dalam rupiah:*

Kurs beli Rp 6.700 x 1000 = Rp 6.700.000

Maka dana yang diperoleh Tuan ade sebesar Rp 6.700.000.

*Tuan Ade ingin dananya dalam US dollar:*

Kurs beli Rp 6.700 x 1000 = Rp 6.700.000

Setelah negosiasi maka kurs jual yang disepakati adalah Rp 6.780,- menjadi 6.710,- perdollarnya.

Rp 6.700.000 : Rp 6.710 = 998,51

Maka dana yang diperoleh oleh tuan Ade adalah sebesar US\$ 998,51 dan dana ini diperoleh satu sampai dua hari berikutnya.

**Transfer (out going)**

Tuan Tan Leng akan mentransfer dananya ke bank Standard Chartered Bank yang ada di Seattle melalui Panin Bogor sebesar US\$ 1500, kurs TT pada saat itu ialah kurs jual Rp 6.700,- kurs beli Rp Rp 6.650,-, maka kemungkinan transaksi yang terjadi adalah :

*tuan tan leng menyerahkan dananya dalam rupiah.*

Kurs jual Rp 6.700 x 1500 = Rp 10.050.000

Ditambah dengan biaya transfer dan biaya telex ke Seattle.

*tuan tan leng menyerahkan dananya dalam US dollar.*

Kurs beli Rp 6.675 x 1500 = Rp 10.012.500

Kurs beli Rp 6.675 (setelah negosiasi)

Rp 10.012.500 : 6.700 = US\$ 1,494.40

Maka dana yang dikirim adalah sebesar US\$ 1,494.40.

Ditambah dengan biaya transfer dan biaya telex ke Seattle.

### 5) TC (Travel Check)

Tuan Wawan membeli TC untuk keperluan pribadi dengan satuan US\$ 500 sebanyak tiga lembar dan US\$ 1000 tiga lembar, sehingga total TC yang diperlukan adalah sebesar US\$ 4,500. Kurs TT adalah kurs jual Rp 6.100,- dan kurs beli Rp 6.070,-

*tuan wawan menyerahkan dananya dalam rupiah*

kurs jual Rp 6.100 x 4,500 = Rp 27.450.000

*tuan wawan menyerakan dananya dalam dollar amerika.*

Kurs beli Rp 6.080 x 4,500 = Rp 27.360.000

Kurs beli Rp 6.080 setelah negosiasi

Maka tuan wawan menyerahkan dananya sebesar US\$ 4,500 ditambah Rp 90.000 akibat dari selisih kurs.

Hal ini biasanya dilakukan nasabah untuk menghindari rusaknya fisik dari bank notes yang bisa mengurangi nilai dari Bank Notes itu sendiri atau mungkin tidak laku. Berbeda dengan Travel Check, Travel Check tidak akan terpengaruh nilainya walaupun fisik Travel Check itu tidak licin.

Travel Check diperoleh nasabah satu sampai dua hari berikutnya demikian sebaliknya apabila tuan Wawan ingin menjual kembali Tcnya di Panin cabang Bogor.

Dari semua transaksi diatas biasanya nasabah dalam menyetor dananya dalam Rupiah, kecuali dalam hal nasabah menjual Dollar Amerikanya dalam transaksi spot. Hal ini untuk menghindari kerugian nasabah dengan adanya perbedaan kurs jual-beli kalau nasabah menyerahkan dananya dalam mata uang Dollar Amerika.

#### **4.2.2. Pencatatan atas Transaksi Mata Uang Asing**

Dalam hal pencatatan transaksi Depositi Multi Arta dan PANdollar, Panin Bogor telah memakai "Time ICBS" yaitu pembukuan/penjurnalan ke dalam komputer secara manual dengan menggunakan menu-menu yang terdapat dalam sistem tersebut, dan transaksi valuta asing ke rupiah atau sebaliknya menggunakan "GL" posisi valuta asing dan nilai lawan valas dalam Rupiah. Jadi setiap jenis kegiatan transaksi yang berhubungan dengan Deposito dan PANdollar

pencatatannya menggunakan menu-menu yang ada pada ICBS, sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Sedangkan Travel Check dan Transfer baik In Coming maupun Out Going Panin Bogor hanya sebagai perantara saja.

Pencatatan dalam Transakai Spot, karena Panin Bogor tidak mempunyai stok bank notes dan tidak boleh menyimpan bank notes dari nasabah serta penyerahan atau realisasi dari bank notes satu sampai dua hari berikutnya, maka pencatatan atas transaksi Spot sebagai berikut : (seperti dalam contoh transaksi)

Tuan Hang Ngie hendak membeli US Dollar sebanyak 10,300

**Jurnal yang dilakukan sebagai berikut :**

|  |            |
|--|------------|
| Jumlah mata uang asing yang ingin dibeli | USD 10,300 |
| Kurs jual setiap perdollarnya            | Rp 7.800   |
| Kurs beli setiap perdollarnya            | Rp 7.600   |
| Jumlah rupiah yang harus dibayar nasabah |            |
| 10,300 x 7.800 =                         | 80.340.000 |

|                                     |               |
|-------------------------------------|---------------|
| D: Kas-Rp                           | Rp 80.340.000 |
| K: Rekening Perantara Valuta-Rupiah | Rp 80.340.000 |

Pada saat penyerahan USD :

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| D: Rekening erantara Valuta-Valas | USD 10,300 |
| K: Kas-USD                        | USD 10,300 |

Namun apabila nasabah yang ingin membeli Dollar Amerika dengan memberikan mata uang asing lain misalnya Dollar Australia, jumlah AUD yang akan diberikan adalah sebagai berikut :

Tgl 9/07/99 jam 09:02, Kurs TT , Dollar Australia  
Kurs : jual: Rp 4,600,75, beli : Rp 4,533

Tgl 9/07/99 jam 09:02, Kurs TT , Dollar Amerika  
Kurs : jual: Rp 7,040, beli : Rp 6,990

Jumlah Dollar Amerika yang dibutuhkan USD 10,300

Kurs beli AUD 4,533.05  
Kurs jual USD 7,040,00 :  
1,335

maka jumlah atau hasil konversi Dollar Australia yang akan di bayarkan untuk membeli US\$ 10,300 adalah sebesar :

$$10,300 \times 1,553 = \text{AUD } 15,995,90$$

jurnal yang dilakukan sebagai berikut :

|                                     |               |
|-------------------------------------|---------------|
| D: Rekening perantara Valuta-Rupiah | Rp 72.512.000 |
| K: Kas-Rp                           | Rp 72.512.000 |

|                                  |               |
|----------------------------------|---------------|
| D: Kas-AUD                       | AUD 15,995,90 |
| K: Rekening perantara Valuta-AUD | AUD 15,995,90 |

|                                     |               |
|-------------------------------------|---------------|
| D: Kas-Rp                           | Rp 72.512.000 |
| K: Rekening perantara Valuta-Rupiah | Rp 72.512.000 |

|                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| D: Rekening perantara Valuta-USD | USD 10,300 |
| K: Kas-USD                       | USD 10,300 |

Ayat jurnal pada saat mengadakan revaluasi :

|                                     |               |
|-------------------------------------|---------------|
| D: Kas-Rp                           | Rp 72.512.000 |
| D: Laba atas selish kurs            | Rp 1.081.136  |
| K: Rekening perantara Valuta-Rupiah | Rp 73.593.136 |

Disisni terlihat bahwa pengakuan laba atas selish kurs tidak langsung diakui pada saat transaksi atau dicatat dalam jurnal, namun pada saat realisasi dan revaluasi terjadi, maka laba atas selisih kurs diakui dan dicatat dalam ayat jurnal dalam laba selisih kurs .

Setiap pencatatan transakai mata uang asing pada Panin Bogor di tutup pada setiap akhir hari dengan pemakaian kurs pada saat transaksi terjadi.

#### 4.3. Pengamanan Resiko Transaksi Mata Uang Asing

sala satu tujuan diterapkannya sistem kehati-hatian adalah untuk pengamanan atas resiko transaksi mata uang asing, namun yang paling utama dalam pengamanan resiko transaksi mata uang asing di Panin Bogor adalah dengan tidak mengadakan stok bank notes. Hal ini dilakukan untuk menghindari resiko terhadap fluktuasi kurs.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa setiap nasabah yang ingin menyetor dananya dalam mata uang asing, maka akan terjadi transaksi jual-beli dengan nasabah. Mata uang asing yang diterima bank langsung dijual ke pusat tentu dengan kurs yang menguntungkan Panin Bogor tapi dalam bukti jual beli dengan pusat tidak ditampakkan kurs yang diberikan oleh pusat tapi yang ditampakkan adalah kurs TT, demikian juga halnya apabila nasabah ingin menarik dana atau menutup rekening serta membeli mata uang asing Panin bogor membeli mata uang asing ke pusat dengan pemberlakuan sistem kurs yang sama.

Berikut beberapa transaksi jual-beli mata uang asing (Dollar Amerika) antara Panin Bogor dengan Panin Pusat.

A  
 PT. BANK PANIN Tbk  
 TOTAL TRANSAKSI VALAS 130 – CABANG UTAMA BOGOR  
 JENIS TRANSAKSI : PEMBELIAN

12/07/99  
 16:08:23

| CURRENCY                       | VALUE      | AMOUNT    | RATE     | RPH EQUIVALENT | VALUE/RPH  | USED ID |
|--------------------------------|------------|-----------|----------|----------------|------------|---------|
| USD                            | 14/07/1999 | 50,000.00 | 6,640.00 | 332,000,000    | 12/07/1999 | ZROBBY  |
| *****                          |            |           |          |                |            |         |
| SUB TOTAL                      |            | 50,000.00 |          | 332,000,000    |            |         |
| TOTAL                          |            |           |          | 332,000,000    |            |         |
| PRINTED BY ZROBBY - PS130009S1 |            |           |          |                |            |         |

JENIS TRANSAKSI : PENJUALAN

| CURRENCY                       | VALUE      | AMOUNT   | RATE     | RPH EQUIVALENT | VALUE/RPH  | USED ID |
|--------------------------------|------------|----------|----------|----------------|------------|---------|
| USD                            | 12/07/1999 | 2,000.00 | 6,575.00 | 13,150,000     | 12/07/1999 | ZROBBY  |
| *****                          |            |          |          |                |            |         |
| SUB TOTAL                      |            | 2,000.00 |          | 13,150,000     |            |         |
| TOTAL                          |            |          |          | 13,150,000     |            |         |
| PRINTED BY ZROBBY - PS130009S1 |            |          |          |                |            |         |

A  
PT. BANK PANIN Tbk  
TOTAL TRANSAKSI VALAS 130 – CABANG UTAMA BOGOR  
JENIS TRANSAKSI : PEMBELIAN

21/07/99  
14:33:39

| CURRENCY  | VALUE      | AMOUNT   | RATE     | RPH EQUIVALENT | VALUE/RPH  | USED ID |
|-----------|------------|----------|----------|----------------|------------|---------|
| USD       | 23/07/1999 | 2,000.00 | 6,705.00 | 13,410,000     | 21/07/1999 | ZROBBY  |
| *****     |            |          |          |                |            |         |
| SUB TOTAL |            | 2,000.00 |          | 13,410,000     |            |         |
| TOTAL     |            |          |          | 13,410,000     |            |         |

PRINTED BY ZROBBY - PS130009S1

A  
 PT. BANK PANIN Tbk  
 TOTAL TRANSAKSI VALAS 130 CABANG UTAMA BOGOR  
 JENIS TRANSAKSI : PEMBELIAN

22/08/99  
 12:40:23

| CURRENCY | VALUE      | AMOUNT   | RATE     | RPH EQUIVALENT | VALUE/RPH  | USED ID |
|----------|------------|----------|----------|----------------|------------|---------|
| USD      | 24/06/1999 | 1,000.00 | 6,900.00 | 6,900,000      | 22/06/1999 | ZROBBY  |
| USD      | 24/06/1999 | 500.00   | 6,925.00 | 3,462,500      | 22/06/1999 | ZROBBY  |

\*\*\*\*\*

|           |  |  |  |            |  |  |
|-----------|--|--|--|------------|--|--|
| SUB TOTAL |  |  |  | 10,362,500 |  |  |
| TOTAL     |  |  |  | 10,362,500 |  |  |

PRINTED BY ZROBBY - PS130009S1

JENIS TRANSAKSI : PENJUALAN

| CURRENCY | VALUE      | AMOUNT   | RATE     | RPH EQUIVALENT | VALUE/RPH  | USED ID |
|----------|------------|----------|----------|----------------|------------|---------|
| USD      | 24/06/1999 | 6,117.39 | 6,860.00 | 41,965,295     | 22/06/1999 | ZROBBY  |

\*\*\*\*\*

|           |  |          |  |            |  |  |
|-----------|--|----------|--|------------|--|--|
| SUB TOTAL |  | 6,117.39 |  | 41,965,295 |  |  |
| TOTAL     |  |          |  | 41,965,295 |  |  |

PRINTED BY ZROBBY - PS130009S1

A  
PT. BANK PANIN Tbk  
TOTAL TRANSAKSI VALAS 130 - CABANG UTAMA BOGOR  
JENIS TRANSAKSI : PENJUALAN

30/08/99  
11:41:11

| CURRENCY | VALUE      | AMOUNT   | RATE     | RPH EQUIVALENT | VALUE/PH   | USED ID |
|----------|------------|----------|----------|----------------|------------|---------|
| USD      | 30/06/1999 | 1,176.80 | 6,685.00 | 7,806,743      | 30/06/1999 | ZROBBY  |

\*\*\*\*\*

SUB TOTAL 7,806,743

PRINTED BY ZROBBY - PS130009S1

#### 4.4. Penerapan Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing dan Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan

Pembukuan Perseroan, kecuali untuk cabang-cabang diluar negeri diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan rugi laba tahun yang bersangkutan.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 33 tentang Akuntansi Perbankan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta prinsip-prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan nilai historis

Panin cabang Bogor menerbitkan laporan keuangan bulanan guna dikirim ke pusat sehingga pusat dapat menyusun laporan konsolidasi dan mengetahui perkembangan tiap cabang. Pemberlakuan ketentuan diatas berlaku bagi laporan keuangan bulanan.

## GENERAL LEDGER

DATE : 30-07-99

5:06:21

CABANG : 13000 CABANG UTAMA BOGOR

BANK PANIN  
NERACA PER CABANG  
PER 30-07-1999

PAGE 1

| PERKIRAAN                          | RUPIAH               | VALAS DALAM RUPIAH | VALAS DALAM USD | JUMLAH DALAM RUPIAH  |
|------------------------------------|----------------------|--------------------|-----------------|----------------------|
| <b>AKTIVA</b>                      |                      |                    |                 |                      |
| KAS/BANK NOTES                     | 498,082,850          | 0                  | 0               | 498,082,850          |
| GIRO PADA BI                       | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| GIRO PADA BANK LAINNYA             | 546,773,582          | 0                  | 0               | 546,773,582          |
| <b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN :</b> |                      |                    |                 |                      |
| CALL MONEY                         | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| TABUNGAN                           | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| DEPOSITO BERJANGKA                 | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| SERTIFIKAT DEPOSITO                | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| -/- CAD PENEMP.DANA ANT BANK       | 1,641,679            |                    |                 | 1,641,679            |
|                                    | <u>1,043,214,753</u> |                    |                 | <u>1,043,641,679</u> |
| <b>SURAT BERHARGA</b>              |                      |                    |                 |                      |
| SBI                                | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| SBPU                               | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| CP                                 | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| PROMES                             | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| SAHAM                              | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| OBLIGASI                           | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| WESEL                              | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| -/- CAD SURAT-SURAT BERHARGA       | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
|                                    | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
| <b>KREDIT YANG DIBERIKAN :</b>     | 1,724,638,359        | 0                  | 0               | 1,724,638,359        |
| -/- CAD PIUTANG RAGU-RAGU          | 521,531,031          | 0                  | 0               | 521,531,031          |
|                                    | <u>1,203,107,328</u> | 0                  | 0               | <u>1,203,107,328</u> |
| <b>PENDAPATAN YANG DITERIMA</b>    |                      |                    |                 |                      |
| TAGIHAN BUNGA                      | 10,233,548           | 0                  | 0               | 10,233,548           |
| TAGIHAN LAINNYA                    | 0                    | 0                  | 0               | 0                    |
|                                    | <u>2,256,555,629</u> | 0                  | 0               | <u>2,256,555,629</u> |

GENERAL LEDGER

BANK PANIN

DATE : 30-07-99 5:06:21

NERACA PER CABANG

CABANG : 13000 CABANG UTAMA BOGOR

PER 30-07-1999

PAGE 2

| PERIKRAN                | RUPIAH         | VALAS DALAM RUPIAH | VALAS DALAM USD | JUMLAH DALAM RUPIAH |
|-------------------------|----------------|--------------------|-----------------|---------------------|
| BIAYA DIBAYAR DIMUKA    | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| AKTIVA TETAP            | 32,565,868     | 0                  | 0               | 32,565,868          |
| AKTIVA SEWA GUNA USAHA  | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| AKTIVA LAIN-LAIN        |                |                    |                 |                     |
| BIAYA YANG DITANGGUKKAN | 323,838,715    | 0                  | 0               | 323,838,715         |
| UANG MUKA LC            | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| RUPA-RUPA AKTIVA        | 56,947,500     | 0                  | 0               | 56,947,500          |
|                         | 89,331,251     |                    |                 | 89,331,215          |
| REKENING ANTAR KANTOR   | 18,925,582,854 | 3,911,558,838      | 581,558         | 22,837,141,693      |
| T O T A L A K T I V A   | 21,304,035,548 | 3,911,558,839      | 581,558         | 25,215,594,387      |

## GENERAL LEDGER

DATE : 30-07-99

5:06:21

## BANK PANIN

NERACA PER CABANG

CABANG : 13000 CABANG UTAMA BOGOR

PER 30-07-1999

PAGE 3

| PERKIRAAN                   | RUPIAH         | VALAS DALAM RUPIAH | VALAS DALAM USD | JUMLAH DALAM RUPIAH |
|-----------------------------|----------------|--------------------|-----------------|---------------------|
| KEWAJIBAN                   | 1,842,738,379  | 1,333,976,996      | 198,331         | 3,176,715,375       |
| G I R O                     |                |                    |                 |                     |
| KEWAJIBAN SEGERA            |                |                    |                 |                     |
| CALL MONEY                  | 0              | 0                  | 0               |                     |
| LAINNYA :                   |                |                    |                 |                     |
| KIRIMAN UANG                | 2,413,535,667  | 21,643,420         | 2,835           | 2,435,179,087       |
| HUTANG PAJAK                | 39,595,801     | 3,652,756          | 543             | 43,248,557          |
| KWJ.SGR.LAINNYA             | 35,282,595     | 0                  | 0               | 35,282,595          |
|                             | 4,331,152,442  | 1,359,273,172      | 201,709         | 5,690,425,614       |
| TABUNGAN                    | 4,511,255,386  | 98,670,000         | 12,650          | 4,610,181,500       |
| DEPOSITO BERJANGKA          | 11,091,102,902 | 2,443,645,293      | 401,516         | 13,534,748,195      |
| SERTIFIKAT DEPOSITO (NET)   | 0              | 0                  | 0               |                     |
| PINJAMAN YANG DITERIMA      |                |                    |                 |                     |
| BANK INDONESIA              | 662,660,000    | 0                  | 0               |                     |
| BANK LAIN/LKBB              | 0              | 0                  | 0               |                     |
| PEMERINTAH                  | 0              | 0                  | 0               |                     |
|                             | 20,596,170,730 | 3,916,394,028      | 615,875         | 24,512,564,756      |
| BEBAN YMH. DIBAYAR          | 156,545,605    | 4,835,189          | 719             | 161,380,792         |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN  | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| KEWAJIBAN LAIN-LAIN :       |                |                    |                 |                     |
| SETORAN JAMINAN             | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA  | 6,632,332      | 0                  | 0               | 6,632,332           |
| RUPA-RUPA PASIVA            | 7,119,335      | 0                  | 0               | 7,119,335           |
| T O T A L K E W A J I B A N | 20,766,468,002 | 3,911,558,839      | 616,594         | 24,678,026,841      |
| EKUITAS                     |                |                    |                 |                     |
| MODAL SAHAM :               |                |                    |                 |                     |
| MODAL DASAR                 | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| MODAL YANG BELUM DISETOR    | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| MODAL DISETOR               | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| AGIO SAHAM                  | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| TOTAL MODAL SAHAM           | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| SELISIH PENILAIAN KBALI AT  | 0              | 0                  | 0               | 0                   |
| LABA DITAHAN                | 537,567,546    | 0                  | 0               | 537,567,546         |
| TOTAL EKUITAS               | 537,567,546    |                    |                 | 537,567,546         |
| TOTAL KEWAJIBAN EKUITAS     | 21,304,035,548 | 3,911,558,839      | 616,594         | 25,215,594,387      |

#### 4.5. Pengujian Hipotesa

Dalam bab III telah dikemukakan bahwa yang menjadi hipotesa dalam skripsi ini dengan memperhatikan kondisi yang ada adalah "Penerapan Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing dan Pengaruhnya terhadap Kewajaran Laporan Keuangan"

Untuk melakukan pengujian hipotesa tersebut, penulis melakukan studi kasus pada PT. Bank Panin cabang Bogor. Untuk pengujian hipotesa diatas, penulis akan memberikan uraian beberapa variabel penting yang meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

1) Unsur pertama yaitu adanya pelaksanaan penerapan akuntansi transaksi mata uang asing yang baik dan memadai. Hal ini dibuktikan dengan :

- pemakaian kurs adalah kurs hari itu.
- pencatatan transaksi spot menggunakan rekening perantara valuta yang membantu penjurnalan. Karena laba atau rugi atas transaksi tidak langsung diakui pada saat transaksi terjadi dan realisasi dari transaksi dilakukan satu sampai dua hari berikutnya.

- fluktuasi atas kurs diakui sebagai laba-rugi atas perubahan kurs.

2) Unsur kedua yaitu adanya penyajian yang wajar atas transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan :

- penyajian dalam laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah.
- semua transaksi mata uang asing ditutup setiap akhir hari.
- Semua transaksi mata uang asing yang terjadi dalam bulan berjalan dikonversi dalam satuan mata Rupiah.
- Penilaian atas transaksi mata uang asing menggunakan kurs pada saat transaksi terjadi.

Dari semua uraian diatas, jelaslah bahwa dengan kondisi yang ada penerapan akuntansi mata uang asing yang baik dan memadai dapat menunjang kewajaran atas penyajian laporan keuangan.

Dengan demikian hipotesa yang telah dikemukakan dapat diterima.

## BAB V

### RANGKUMAN KESELURUHAN

PT. Bank Panin cabang Bogor adalah sebuah bank swasta yang pengoperasiannya bergerak sebagai bank umum. Salah satu kegiatan utama dari bank ini adalah transaksi mata uang asing baik dalam Deposito, Giro, Tranfer, TC, maupun Transaksi Spot. Transaksi mata uang asing sebagai sala satu kegiatan pokok perbankan mempunyai resiko yang sangat tinggi mengingat keadaan negara Indonesia yang begitu tidak stabil dan kejadian-kejadian di dunia perbankan dan isu lain.

Untuk menjaga keamanan terhadap resiko atas transaksi dalam mata uang asing Panin Bogor menerapkan sistem kehati-hatian, sala satu adalah dengan tidak memiliki stok bank notes. Hal ini dilakukan guna menghindari resiko atas fluktuasi dan devaluasi atas Rupiah terhadap mata uang asing dalam hal ini Dollar Amerika, apalagi bulan-bulan belakang ini, banyak sekali yang mempengaruhi perubahan kurs yang rentangnya cukup tinggi.

Pemakaian kurs TT yang dapat dilihat dalam sistem jaringan komputer yang dinamakan "Treasury" yang setiap saat dapat diakses guna mengetahui kurs yang

dapat berubah setiap saat, namun dalam hal pemakaian kurs, biasanya nasabah diberikan kurs yang menguntungkan (dalam rentang yang kecil).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis telah melakukan penelitian pada PT. Bank Panin cabang Bogor yang beralamat di Kompleks Pergudangan Adhigraha, Jalan Baru, Kedung Halang. Basis penelitian ini meliputi penerapan akuntansi transaksi mata uang asing sesuai dengan judul yaitu "Penerapan Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing dan Pengaruhnya terhadap Kewajara Lapora Keuangan.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, terlihat bahwa penerapan akuntansi transaksi mata uang asing telah dilaksanakan dengan baik antara lain :

- 1) Adanya pelaksanaan kegiatan transaksi mata uang asing yang dapat dipercaya dan adanya garis wewenang dalam hal pemberian kurs.
- 2) Adanya pencatatan dan pengakuan dalam laporan keuangan atas transaksi mata uang asing dicatat dan dilaporkan dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

- 3) Laporan Keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.
- 4) Pengamanan transaksi mata uang asing dilakukan dengan cara kehati-hatian salah satunya tidak memiliki stok bank notes.
- 5) Memiliki Sitem Treasury yang dapat memantau setiap pergerakan kurs rupiah terhadap mata uang asing.
- 6) Adanya rekening peranta valuta asing.

Adanya penerapan akuntansi transaksi mata uang asing yang baik dan didukung oleh jaringan yang banyak membantu karena selain mengenai kurs jaringan ini juga memberikan informasi tingkat suku bunga, SBI, serta seputar isu yang berkembang sehingga terlihat bahwa pelaksanaan kegiatan transaksi mata uang asing dilakukan secara keseluruhan cukup memadai

Setiap akhir hari semua rekening mata uang asing ditutup dan dilaporkan setiap akhir bulan ke pusat untuk ditutup pada akhir tahun guna membuat laporan keuangan konsolidasi PT. Bank Panin Tbk.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

- 1) PT. Bank Panin Tbk cabang Bogor selain melakukan kegiatan jasa perbankan dalam mata uang Rupiah juga melakukan kegiatan transaksi dalam mata uang asing yang meliputi Deposito, Giro, TC (Travel Check), Transfer (Out Going dan In Coming), Transaksi Spot.
- 2) Kegiatan transaksi mata uang asing dalam PT. Bank Panin cabang Bogor selalu terjadi transaksi jual-beli, baik itu dalam hubungan transaksi dengan Panin Pusat maupun dengan nasabah dalam mata uang asing.
- 3) Panin Bogor tidak memiliki stok bank notes guna pengamanan resiko transaksi mata uang asing atas fluktuasi kurs yang sangat fluktuatif dengan di pengaruh banyak faktor. Dengan kata lain apabila Panin cabang Bogor mempunyai bank notes yang diperoleh dari nasabah maka hari itu juga Panin

cabang Bogor harus menjualnya ke Panin Pusat, demikian sebaliknya apabila ada nasabah yang ingin membeli bank notes maka Panin Bogor harus membeli dari Panin Pusat terlebih dahulu.

- 4) Kurs yang dipakai adalah kurs TT (Telegraphic Transfer/Telex Transfer) yang dapat diketahui dengan melihat informasi kurs dari Panin Pusat dengan mengakses jaringan treasury.
- 5) Penerapan akuntansi mata uang asing sudah cukup memadai.
- 6) Penerapan akuntansi mata uang asing dan pengaruhnya terhadap kewajaran laporan keuangan disajikan penerapan dan pemakaian kurs pada saat transaksi terjadi dan ditutup pada tiap akhir hari serta disajikan dalam satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

## 6.2. SARAN

penerapan akuntansi mata uang asing sudah cukup memadai dalam pengaruhnya dalam hal kewajaran laporan keuangan. Namun dalam hal penjualan dan pembelian baik antara cabang dan nasabah maupun dari Panin cabang Bogor ke Panin Pusat dalam bukti transaksi, kurs yang dicatat hendaknya sesuai dengan realisasinya, sehingga perbedaan atau selisih kurs beli dan jual langsung dapat di realisasi, dan rugi/laba kurs akan segera dapat diperhitungkan dalam perhitungan rugi/laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Ahmed Belkoui. *Accounting Teory*. Editor : Drs. Erwan Pukat, M.Com., Ak. AK Group., 1996.
- 2) Bambang Susanto. *Manajemen Akuntansi* . Sebuah Buku Pedoman bagi Praktisi, Jakarta: PT. Sanso Moto, 1995.
- 3) Catur Sugianto. *Ekonomi, Uang, dan Bank*. Seri Diklat Kuliah. Jakarta : Gunadharma, 1993.
- 4) Hamdi Hady, DR. *Valas untuk Manajer*. IKAPI. Ghalia Indonesia, Jan 1997.
- 5) Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu. Jakarta : Erlangga, 1995.
- 6) Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Buku Dua. Jakarta : Erlangga, 1995.
- 7) Iswardono Sp. *Uang dan Bank*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 1993
- 8) Leopold A. Bernstein Ph.D., C.P.A. *Financial Statement Analysis*. Theory, Application, and Interpretation. Fifth Edition. Charlottesville, Virginia : Richard D. Irwin. Inc, 1993.
- 9) M. Manullang, Drs. *Ekonomi Moneter*. Ghalia Indonesia, 1993.
- 10) N. Lapoliwo, SE, Ak, MBA. Daniel s. Kuswandi, SE, Ak, MBA. *Akuntansi Perbankan, Akuntansi Bank dalam Valas*. Jilid 2. Edisi 3. Institut Bankir Indonesia.
- 11) Nopirin, Ph.d. *Ekonomi Internasional*. Edisi 3. BPFE Yogyakarta.
- 12) Ronald J. Thacker. *Dasar-Dasar Akunting*. Alih Bahasa : St Dianjung. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Aksara Persada Indonesia, 1993.

- 13) S. Muhawir, Ak. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty, 1995. Kesatu. Edisi Keempat. PT. RinekaCipta, 1996.
- 14) Soemarso S. R. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Kesatu. Edisi Keempat. PT. RinekaCipta, 1996.
- 15) Sofyan Syafri Harahap, SE, MSAc. *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada (Rajawali Pers), 1997.
- 16) Syafril Hadis. *Ekonomi Internasional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- 17) Teguh Pudjo Muljono. *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktek Perbankan*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPFE, 1996.
- 18) Thomas Suyatno, Drs dkk. *Kelembagaan Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Kerjasam STIE Perbanas dengan PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- 19) Weygand, Ph.D.,C.P.A. Kieso Kell, Ph.D.,C.P.A. *Accounting Principle*. Canada : John Wiley & Son. Inc, 1995.
- 20) *Laporan Tahunan, Konsolidasi*, PT. Bank Panin Tbk



**PANIN BANK**

THE FIRST MERGER AND PUBLIC BANK IN INDONESIA

**SURAT KETERANGAN**  
**038/BGR/UPK/EXT/99**

Kami atas nama *PT. Bank Panin Tbk.* Cabang Bogor, dengan ini menerangkan bahwa,

N a m a : ASIMA NAIBAHO  
Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 16 Juli 1974  
Alamat : Jl. Kentang Ujung No.19 Ciheuleut - Bogor  
Nomor Mahasiswa : 022194328/41043403940679  
Perguruan Tinggi : Universitas Pakuan - Bogor  
Fakultas - Jurusan : Ekonomi - Akuntansi

-----Telah melakukan study lapangan di perusahaan kami dalam rangka menyusun sebuah Tugas Akhir dengan judul "Penerapan Akuntansi Transaksi Mata Uang Asing Dan Pengaruhnya Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada *PT. Bank Panin Tbk.* Cabang Bogor."-----

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

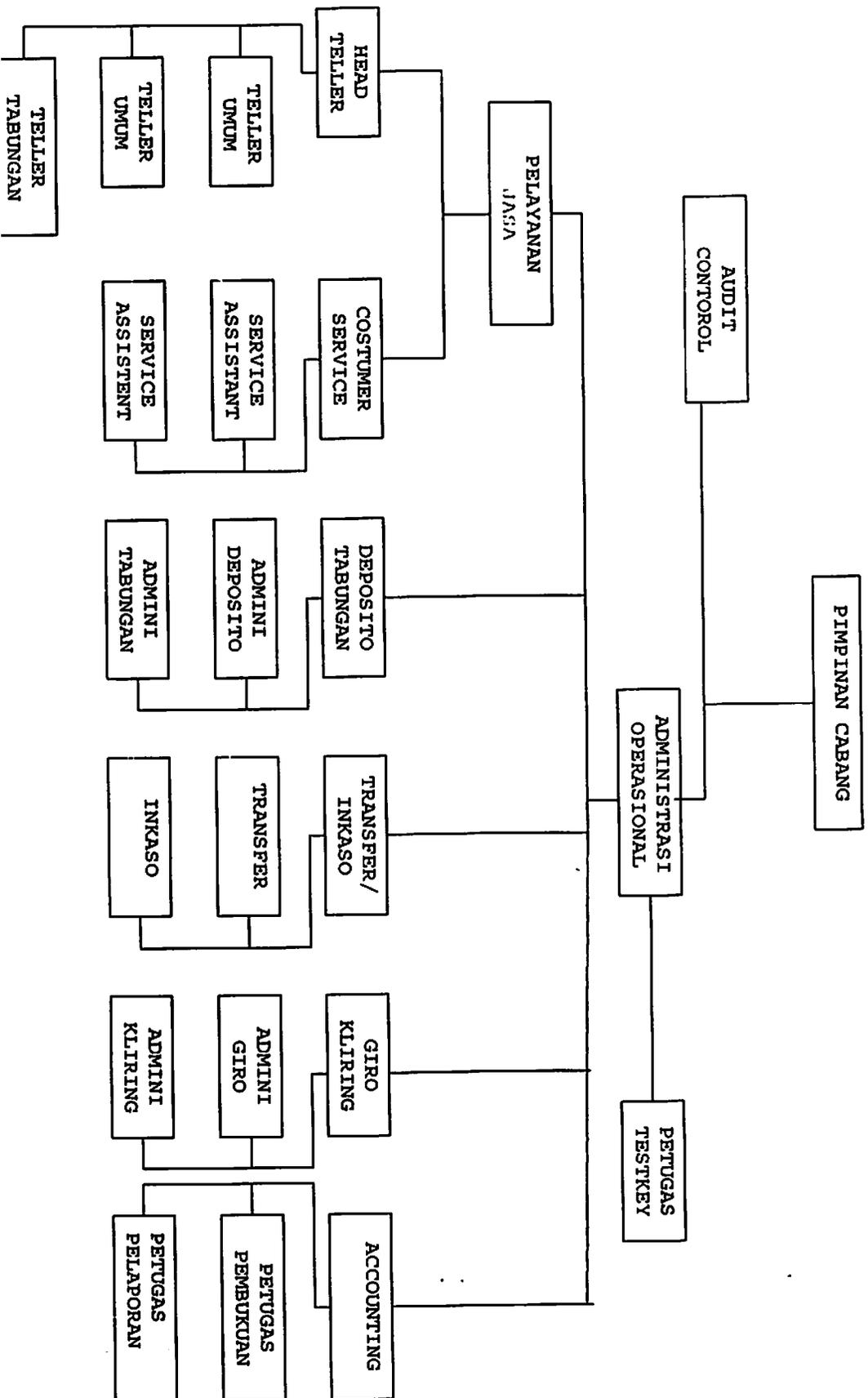
Bogor, 18 Oktober 1999  
PT. BANK PANIN Tbk. Cabang Bogor  
Pimpinan,

**BANK PANIN**  
PIMPINAN

Enny Trisnawati      Robby Robert Polly

HEAD OFFICE : JAKARTA JL. JEND. SUDIRMAN - SENAYAN - TELP. 7394545 (10 LINES) - TELEX : 47326 \* 47372  
B O G O R : KOMPLEK PERGUDANGAN & GROSIR "ADI GRAHA INDAH" KD. BADAQ - TELP 312890 - 311686 FACS. 314334

STRUKTUR ORGANISASI  
PT. BANK PANIN Tbk  
CABANG BOGOR



BANK PANIN Tbk  
 CABANG UTAMA BOGOR

DATE 9/08/99  
 TIME 9:33:39

DAILY RATE

PERUBAHAN : 1 JAM : 9:28:04 TGL : 9-08-1999

| CURRENCY | F/C BUY    | F/C SELL   | TT BUY    | DD/TC BUY | TT/DD/TC SELL |
|----------|------------|------------|-----------|-----------|---------------|
| USD *    |            |            | 6,980.00  | 6,980.00  | 7,030.00      |
| SGD *    | 1.6720     | 1.6660     | 4,174.60  | 4,174.60  | 4,219.80      |
| HKD *    | 7.7640     | 7.7610     | 899.00    | 988.00    | 905.95        |
| NLG *    | 2.0560     | 2.0490     | 3,394.95  | 3,394.95  | 3,431.05      |
| DEM *    | 1.8250     | 1.8180     | 3,824.65  | 3,824.65  | 3,866.95      |
| CHF *    | 1.4950     | 6.1300     | 4,668.90  | 4,668.90  | 4,724.55      |
| FRF *    | 6.1300     | 37.3000    | 1,138.60  | 1,138.60  | 1,152.55      |
| BEF *    | 38.3000    | 115.8000   | 182.25    | 182.25    | 188.55        |
| JPY *    | 115.8000   | 1.5000     | 60.27     | 60.27     | 61.24         |
| CAN *    | 1.5070     | 1.5070     | 4,631.75  | 4,631.75  | 4,686.75      |
| GBP *    | 1.6070     | 1.6070     | 11,216.85 | 11,216.85 | 11,332.45     |
| AUD *    | .6490      | .6540      | 4,530.05  | 4,530.05  | 4,597.65      |
| NZD *    | .5245      | .5295      | 3,661.05  | 3,661.05  | 3,722.45      |
| ITL *    | 1,820.0000 | 1,770.0000 | 3.80      | 3.80      | 4,01          |
| EUR *    | 1.0710     | 1.0760     | 7,475.65  | 7,475.65  | 7,561.35      |

Printed By : ZRESTU

HASIL LELANG SBI :

| TGL       | SOR    |       | RATA2 TERTIMBANG |       | VOLUME LELANG (TRILIUN) |       |
|-----------|--------|-------|------------------|-------|-------------------------|-------|
|           | 1 BLN  | 3 BLN | 1 BLN            | 3 BLN | 1 BLN                   | 3 BLN |
| 28 JUL 99 | 14.00% | -     | 13.800%          | -     | 17,500                  | -     |
| 04 AGT99  | 13.25% | -     | 13.130%          | -     | 6.500                   | -     |

KURS KONVERSI TETAP UNTUK MATA UANG EROPA ANGGOTA EURO ADALAH SBB :

1 EUR = 1,95583 DEM  
 = 40,3399 BEF  
 = 6.66957 FRF

BANK PANIN Tbk  
 CABANG UTAMA BOGOR

DATE 9/08/99  
 TIME 14:55:26

DAILY RATE

PERUBAHAN : 2 JAM : 14:19:08 TGL :9-08-1999

| CURRENCY | F/C BUY    | F/C SELL   | TT BUY    | DD/TC BUY | TT/DD/TC SELL |
|----------|------------|------------|-----------|-----------|---------------|
| USD *    |            |            | 6,985.00  | 6,985.00  | 7,035.00      |
| SGD *    | 1.6690     | 1.6630     | 4,185.10  | 4,185.60  | 4,230.45      |
| HKD *    | 7.7640     | 7.7610     | 899.60    | 899.60    | 906.60        |
| NLG *    | 2.0620     | 2.0550     | 3,387.55  | 3,387.55  | 3,423.45      |
| DEM *    | 1.8130     | 1.8240     | 3,814.95  | 3,814.95  | 3,856.95      |
| CHF *    | 1.4970     | 6.1000     | 4,666.00  | 4,666.00  | 4,721.55      |
| FRF *    | 6.1300     | 37.3000    | 1,139.40  | 1,139.40  | 1,153.35      |
| BEF *    | 38.3000    | 114.8000   | 182.45    | 182.45    | 188.65        |
| JPY *    | 115.8000   | 1.5000     | 60.32     | 60.32     | 61.28         |
| CAN *    | 1.5070     | 1.6120     | 4,635.05  | 4,635.05  | 4,690.05      |
| GBP *    | 1.6070     | 1.6070     | 11,224.95 | 11,224.95 | 11,340.55     |
| AUD *    | .6480      | .6530      | 4,526.35  | 4,526.35  | 4,593.95      |
| NZD *    | .5240      | .5290      | 3,660.15  | 3,660.15  | 3,721.55      |
| ITL *    | 1,820.0000 | 1,770.0000 | 3.81      | 3.81      | 4.01          |
| EUR *    | 1.0680     | 1.0730     | 7,460.05  | 7,460.05  | 7,548.65      |

Printed By : ZRESTU

HASIL LELANG SBI :

| TGL       | SOR    |       | RATA2 TERTIMBANG |       | VOLUME LELANG (TRILIUN) |       |
|-----------|--------|-------|------------------|-------|-------------------------|-------|
|           | 1 BLN  | 3 BLN | 1 BLN            | 3 BLN | 1 BLN                   | 3 BLN |
| 28 JUL 99 | 14.00% | -     | 13.800%          | -     | 17,500                  | -     |
| 04 AGT99  | 13.25% | -     | 13.130%          | -     | 6.500                   | -     |

KURS KONVERSI TETAP UNTUK MATA UANG EROPA ANGGOTA EURO ADALAH SBB :

1 EUR = 1,95583 DEM  
 = 40,3399 BEF  
 = 6.66957 FRF  
 = 1936.27 ITL  
 = 2.20371 NLG

BANK PANIN Tbk  
 CABANG UTAMA BOGOR

DATE 9/08/99  
 TIME 9:02:02

**DAILY RATE**

-----

PERUBAHAN : JAM : 8:59:21 TGL : 9-08-1999

| CURRENCY | F/C BUY    | F/C SELL   | TT BUY    | DD/TC BUY | TT/DD/TC SELL |
|----------|------------|------------|-----------|-----------|---------------|
| USD *    |            |            | 6,990.00  | 6,990.00  | 7,040.00      |
| SGD *    | 1.6735     | 1.6675     | 4,176.90  | 4,176.90  | 4,222.00      |
| HKD *    | 7.7640     | 7.7610     | 900.00    | 900.00    | 907.20        |
| NLG *    | 2.0560     | 2.0490     | 3,399.85  | 3,399.85  | 3,435.95      |
| DEM *    | 1.8250     | 1.8180     | 3,830.15  | 3,830.15  | 3,872.45      |
| CHF *    | 1.4950     | 1.4880     | 4,675.60  | 4,675.60  | 4,731.25      |
| FRF *    | 6.1300     | 6.1000     | 1,140.30  | 1,140.30  | 1,154.15      |
| BEF *    | 38.3000    | 37.3000    | 182.55    | 182.55    | 188.75        |
| JPY *    | 115.8000   | 114.8000   | 60.36     | 60.36     | 61.32         |
| CAN *    | 1.5070     | 1.5000     | 4,638.35  | 4,638.35  | 4,693.45      |
| GBP *    | 1.6070     | 1.6120     | 11,232.95 | 11,232.95 | 11,348.55     |
| AUD *    | .6485      | .6535      | 4,533.05  | 4,533.05  | 4,600.75      |
| NZD *    | .5245      | .5295      | 3,666.25  | 3,666.25  | 3,727.75      |
| ITL *    | 1,820.0000 | 1,770.0000 | 3.81      | 3.81      | 4.01          |
| EUR *    | 1.0710     | 1.0760     | 7,486.35  | 7,486.35  | 7,575.15      |

Printed By : ZRESTU

**HASIL LELANG SBI :**

| TGL       | SOR    |       | RATA2 TERTIMBANG |       | VOLUME LELANG (TRILIUN) |       |
|-----------|--------|-------|------------------|-------|-------------------------|-------|
|           | 1 BLN  | 3 BLN | 1 BLN            | 3 BLN | 1 BLN                   | 3 BLN |
| 28 JUL 99 | 14.00% | -     | 13.800%          | -     | 17,500                  | -     |
| 04 AGT99  | 13.25% | -     | 13.130%          | -     | 6.500                   | -     |

**KURS KONVERSI TETAP UNTUK MATA UANG EROPA ANGGOTA EURO ADALAH SBB :**

1 EUR = 1,95583 DEM  
 = 40,3399 BEF  
 = 6.66957 FRF  
 = 1936.27 ITL  
 = 2.20371 NLG



**BANK PANIN**  
THE FIRST SECURED AND PUBLIC BANK IN INDONESIA

CONFIDENTIAL

**SLIP PENARIKAN PAN DOLLAR**  
**Pan Dollar Withdrawal Slip**

Tanggal / Date : .....

Jenis penarikan / Type of withdrawal : \*)

Tunai / Cash       TC / Bank Draft

Transfer ke rekening / Transfer to a/c : .....

Pada Bank / With Bank : .....

Jenis mata uang / Type of currency : \*)

Rp.       USD

SGD

HKD

\*) beri tanda x pada kotak yang dikehendaki / indicate choice with an x

Nomor Rekening  
Account Number

Nama Pemegang Rekening  
Accountholder's Name

Jumlah penarikan  
Amount withdrawn

USD

Tertibang / Say : .....

Perthitungan / Calculation:

• Kurs beli / Buying rate

x ..... Rp.

• Kurs jual / Selling rate

x ..... Rp.

Jumlah yang diterima  
Amount received

[ ]

Tertibang / Say : .....

TT. Pelugas yg berwenang  
Authorized Signer

TT. Pemegang Rekening  
Account Holder's signature

Jurnal :  
D .....  
K .....

Sah apabila ada petakan data komputer dan atau tanda tangan yang berwenang / Valid only after computer validation or authorized signature



**BANK PANIN**  
THE FIRST SIBERAN AND POKJIC BANK IN INDONESIA

*CONFIRM*

**SLIP SETORAN PAN DOLLAR**  
*Pan Dollar Deposit slip*

Tanggal / Date : .....

Jenis Setoran / Type of Deposit: \*)  
 Tunai / Cash       Cek/BG Panin       Cek/BG Kuiting       T/CBank Draft  
 Jenis Mata Uang / Type of Currency: \*)  
 RP       USD       SGD       HKD

\*) beri tanda x pada kotak yang dikehendaki / Indicate choice with an x

No. Rekening / Account Number : .....  
 Nama / Name : .....

| Urutan / Description           | Kurs / Rate | Jual / Beli (Sell / Buy) | Perhitungan / Calculation (Rp.) | Jumlah USD / USD Amount |
|--------------------------------|-------------|--------------------------|---------------------------------|-------------------------|
|                                |             |                          |                                 |                         |
|                                |             |                          |                                 |                         |
|                                |             |                          |                                 |                         |
|                                |             |                          |                                 |                         |
| Jumlah setoran / Total deposit |             |                          |                                 |                         |
| Terbilang / Say:               |             |                          |                                 |                         |

Jurnal :  
 D .....  
 K .....

Lembar ke - 1 : Bukti Teles / Jurnal  
 .....  
 T.T. Pelugas yg berwenang / Authorized Signer  
 .....  
 T.T. Pemegang Rekening/Penyelicir / Signature

Harapan masyarakat bahwa pendapatan hadiah rekening Pan Dolar hanya dapat diberikan pada waktu jam layanan valuta asing, setelah dana efektif diterima Bank dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat penyediaan dokumen oleh Bank.  
 The customer expects that incomes can be credited to the PAN DOLLAR account only during hours specified for foreign exchange transactions and after the Bank has received the good funds using prevailing exchange rates at the time the entry is made by the Bank.

Sah apabila ada cetakan data komputer dan atau tanda tangan yang berwenang / Valid only after computer validation or authorized signature



**BANK PANIN**  
THE FIRST MEDIUM AND PUBLIC BANK IN INDONESIA

PLEASE PRINT  
HATAP PAKAI KURUF CETAK

Date .....  
Tanggal .....  
TT No. ....

LAMPIRAN 3

APPLICATION FOR TELEGRAPHIC TRANSFER  
PENGHITUNGAN UNTUK

PAYER'S NAME  
NAMA PENERIMA

ADDRESS  
ALAMAT

City  
Kota

Country  
Negara

PHONE :  
PAYER'S BANK  
BANK PENERIMA

Bank Address  
Alamat Bank

AC No.  
No. Rekg.

NAME & ADDRESS OF REMITTER  
NAMA DAN ALAMAT PENGIRIM

PHONE :

MESSAGE (IF ANY)  
BERITA SINGKAT :

FOR M/YOUR ACCOUNT AND RISK AND WITHOUT ANY RESPONSIBILITY OR LIABILITY TO YOURSELVES AND SUBJECT TO THE CONDITIONS OUTLINED ON THE REVERSE WHICH I/WE HAVE READ AND UNDERSTOOD. PLEASE EFFECT TRANSFER AS DETAILED ABOVE.  
KAMI MENYETUJAI SEPENUHNYA SYARAT-SYARAT YANG TERCAITUMPA PADA HALAMAN SERTAHLA YANG TELAH KAMI BACA DAN MENGERINTI.

SIGNATURE OF REMITTER  
NAMA DAN TANDA - TANGAN PEMOHON

CORRESPONDENT BANK :

|   |           |    |         |
|---|-----------|----|---------|
| AMOUNT<br>JUMLAH                        |           |    |         |
| For Bank Use Only<br>Diisi Petugas Bank | Rate/Kurs | By | Checked |

RP. EQUIV : RP.  
DALAM RP  
COMMISSION : RP.  
BIAYA BANK  
C A B L E : RP.  
BIAYA KAWAT

TOTAL : RP.  
JUMLAH

PAYMENT/PEMBAYARAN :  
 CASH : RP.  
 Ch./GB. Panin : RP.  
 Ch./GB. Clearing : RP.

Kelabihan Rp.

PAYMENTS RECEIVED OTHER THAN CASH WILL ONLY BE EFFECTIVE UPON RECEIPT OF THE PROCEEDS BY PT. BANK PANIN INDONESIA Tbk.  
PEMBAYARAN SELAIN DENGAN UANG TUNAI BARU MENJADI EFEKTIF JIKA WARKAT/WARKAT YANG DISERAHKAN TELAH DITERIMA HASILNYA OLEH PT. BANK PANIN INDONESIA Tbk.

BANK'S RECEIPT STAMP



**BANK PANIN**  
THE FIRST MERGED AND PUBLIC BANK IN INDONESIA

**FORMULIR PERMOHONAN PEMBUKAAN REKENING PAN DOLLAR**

Kepada: PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Cabang :

Diisi oleh pemohon

Nama

Tempat/tgl lahir  -  -

Alamat

Kode Pos  Telepon

Pekerjaan

N P W P Nomor

Kartu Identitas  KTP  SIM  Paspor  Lainnya

Nomor Identitas

Berlaku Hingga  -  -

Dengan ini saya mohon dapat dicatat sebagai nasabah pada PT. Bank Pan Indonesia Tbk, saya akan tunduk dan mentaati segala ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dihalaman belakang formulir ini serta syarat umum bagi pemegang rekening pada PT. Bank Pan Indonesia Tbk. Saya telah membaca dan memahami serta akan mengikat diri selaku nasabah tanpa pengecualian apapun.

.....

(.....)

Diisi oleh Bank

Nomor CIF

Nomor rekening

Tgl pembukaan  -  -

| Diinput | Disetujui | Diperiksa |
|---------|-----------|-----------|
|         |           |           |



**PANIN BANK**

THE FIRST MERGER AND PUBLIC BANK IN INDONESIA

BOGOR

CEK/ CHEQUE

NO.1400 - 000195

199

CEK/ CHEQUE

No. 1400 - 000195

Tanggal  
Date : .....

Dibayar Kpd.  
Payee : .....

Sisa terakhir  
Last balance .....

Setoran  
Deposit .....

Jumlah  
Total .....

Penarikan  
Drawing .....

Sisa  
Balance .....

|   |
|---|
| Perwakilan Pengantar<br>Officer's Approval        |
|   |
| Verifikasi tanda tangan<br>Signature Verification |
|   |
| On Setor/<br>Balance Checked by                   |
|   |
| Disetujui oleh<br>Paid by                         |
|   |

ATAS PENYERAHAN CEK INI BAYARLAH / AGAINST THIS CHEQUE PAY

Rp.

KEPADA / TO \_\_\_\_\_ ATAU PEMBAWA / OR BEARER

JUMLAH RUPIAH / AMOUNT RUPIAH \_\_\_\_\_

TANDA TANGAN DAN CAP JANGAN MELEWATI GARIS INI/ DO NOT SIGN & STAMP BELOW THIS LINE

SPECIMEN

**BILYET GIRO**  
**No. 1400 - 000026**

Tanggal  
 Date : .....  
 Dibayar Kpd.  
 Payee : .....

|                               |       |
|-------------------------------|-------|
| Sisa terakhir<br>Last balance | ..... |
| Seloran<br>Deposit            | ..... |
| Jumlah<br>Total               | ..... |
| Penarikan<br>Drawing          | ..... |
| Sisa<br>Balance               | ..... |



**PANIN BANK**  
 THE FIRST MENTER AND PUBLIC BANK IN INDONESIA  
**BOGOR**

**BILYET GIRO** NO. 1400 - 000026

DIMINTA KEPADA SDR. SUPAYA PADA TANGGAL \_\_\_\_\_ 199 \_\_\_\_\_  
 MEMINDAHKAN DANA ATAS BEDAN REKENING KAMI SEJUMLAH \_\_\_\_\_ Rp. \_\_\_\_\_  
 KEPADA REKENING \_\_\_\_\_

PADA BANK \_\_\_\_\_  
 DENGAN PERMINTAAN SUPAYA BANK INI MENGGREDITKAN REKENING NASABAH TERSEBUT DI ATAS SEJUMLAH \_\_\_\_\_  
 RUPIAH \_\_\_\_\_

TANDA TANGAN DAN CAP JANGAN MELEWATI GARIS INI

**SPECIMEN**

|                            |  |
|----------------------------|--|
| Persetujuan<br>Pimpinan    |  |
| Verifikasi<br>tanda tangan |  |
| CK<br>Saldo                |  |
| Dibukukan<br>Oleh          |  |

- PERHATIAN :**
- Guna memocohah hal-hal yang merugikan Sidr. maka hendaknyanya menngiel bilyet giro ini sesuai hukum dan suplaa hukumnya. Resiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat penggunaan bilyet giro yang tidak sah adalah sebagai berikut :  
 1. Apabila bilyet giro yang tidak sah menjadi tanggung jawab Sidr. Dalam hal ini bank penerima tidak diutamakan, maka hal ini diartikan bahwa Sidr. seluruh dananya dipindahkan ke bank mana saja atas nama si-penerima.
  - Perak bilyet giro kesengadast dan akan sebagai administrasi dan pencatutan nama yang bersangkutan dalam daftar hitam.